Wason
HQ1104
A64+
Vol. 3
#8
1961

Api Kartini



penerbit :
jajasan melati
matraman raya 51 djakarta
Pertjetakan : P.T. Persatuan
terbit sebulan sekali

Api Kartini

redaksi :

maasje siwi, s. asijah, darmini, parjani pradono

penanggungdjawab : maasje siwi

pembantu' :

dra. s.k. trimurti, rukiah kertapati, sugiarti siswadi, mr. trees sunito, sulami, rukmi b. resobowo, s. hutapea, sulistyowarni, sutarni, sudjinah, sartini, dokter s. caropeboka.

illustrator : w. nirahuwa

alamat redaksi :

matraman raya 51, djakarta
tilp. : djtn. 753

alamat administrasi :

kramat V/7 djakarta
tilp. : no. 4430 — kotakpos 2522

Izin Penguasa Perang Daerah Djakarta Raya No. 298 — 1 Nop. 1960
S.I.P.K. No. 890/238A 793/I-F
tgl. 23-3-1961.

Oplah : 2500 exp.

uang langganan :

setahun ..... Rp 48,—
enam bulan ..... „ 25,—
tiga bulan ..... „ 13,—
eteran per ex. ..... „ 5,—

api kartini menerima karangan dari luar, dari siapa sadja jang menarik minat. karangan harus ditik diatas kertas jang tidak timbal-balik, karangan jang tidak dimuat dapat dikirim kembali apabila disertai dengan perangko.

tarip iklan :

1 pagina ..... Rp. 600,—
½ pagina ..... „ 400,—
¼ pagina ..... „ 250,—
⅛ pagina ..... „ 150,—

kontrak : 12 × muat, rabat 15%.

No. 8 Th. III Agustus 1961

I S I

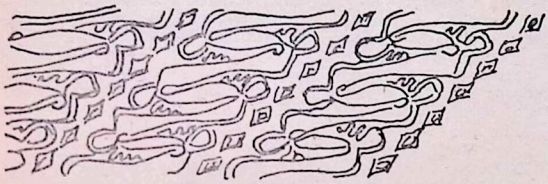
Hal.

Motif & Seni Batik 1
Katja Mata Hitam 3
Mutiara & Permata 4
Paralelisme dalam Pendidikan 5
Home Economics 6
Arena Remadja : Djangan putusasa ! 7
Wanita, Manipol & Masjarakat Adil Makmur... 8
Renungan Mak Ompreng : Koperasi 9
Mengarang Bunga 10
Kesehatan : Tjatjar Air 11
Film : Se'op Katja 12
In Memoriam : Ernest Hemingway 13
Pemilihan Peragawa' 14
Kulit Telur 15
Pakaian Untuk Pantai 16
Masak²an 17
Pertjikan A.K. : Kartini & Tjinta Tanah Air ... 18
Lagu Pemberantasan Buta Huruf 19
Tjerpen : Rahasia 20
Tjuplikan Pameran Pola Pembangunan 21
Stop genocide di Angola 22
Mengurangi menambah berat badan 23
Petikan sedjarah : Bahasa Djawa 24

Keterangan gambar kulit :

Pakaian Adat Wanita Atjeh ini kelihatan manis dan menarik. (Foto : Deppen).

MOTIF & SENI BATIK





UNTUK menggali kekajaan seni jang lama dan pula untuk lebih mempopulerkan seni batik dan motif2 batik maka wartawan Njonja senga dja menemui **Njonja Suratih Sudibjo**, pensiunan guru SKP, jang mengadjar seni batik di SKP. Njonja Suratih ini bertempattinggal di Semarang dan karena ada sesuatu keperluan berada di Djakarta dan didjumpai oleh wartawan Njonja ditempat penginapannja dirumah adiknja jaitu keluarga dokter Mursadik.

Atas pertanjaan wartawan Njonja diterangkan bahwa sebetulnja sudah banjak jang lupa dan akan memberi keterangan2 seingatnja sadja dalam garis besarnja. Dokumentasi tentang seni batik jang disusunnja dulu disimpan disekolah SKP Djakarta dan waktu revolusi hilang tak berbekas. Sungguh sajang !

Tentang motif2 batik

Sebelum membitjarakan tentang motif2 batik diterangkan terlebih dulu tentang dasar2 atau fond diatas mana motif2 itu dibatikkan. Ada beberapa dasar jang masih diingatnja ialah: 1) Gabah Sinawur (Padi2an jang ditaburkan); 2) Gringsing; 3) Kawung; 4) Widji Timun (Bidji Ketimun); 5) Galaran atau Rawan; 6) Ukel; 7) Uker (sama dengan jang ke-6 tetapi lebih besar); 8) Kedelé Kètjèr; 9) Kembang Manggar dan 10) Wulung (Ungu), dan jang lain2nja jang tak diingat jang mungkin Njonja ingat dan bisa menambahkan.

Motif Semèn

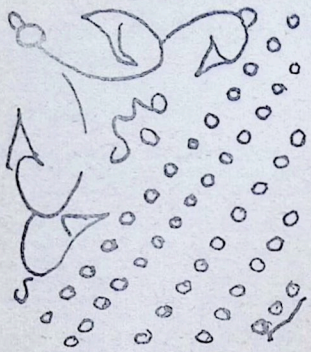
Motif semèn ini pakai sajap garuda, motif binatang ular dan burung atau kombinasi antara motif2 binatang itu, tetapi motif garuda dominerend atau menguasai. Sajap garuda itu ada jang 2 sajap dan ada jang 1 sajap sadja. Dan motif semèn ini bisa pakai latar putih bisa latar hitam menurut kemauan. Motif semèn ini ber-matjam2 pula, antaranja: 1) semèn Romo (sajap garuda dan tjandi); 2) semèn Satrio Manah; 3) semèn Buntal; 4) Semèn Suwiri (dominerend titik2 (sawur); 5) semèn Tjempaluk (asem muda); 6) semèn Nogo Bulet (Naga Besar jang bergulet); semèn Kaduk Manis dan 7) semèn Nogo Penganten (2 naga laksana pengantin) dan lain2nja lagi jang mungkin Njonja djuga ingat.

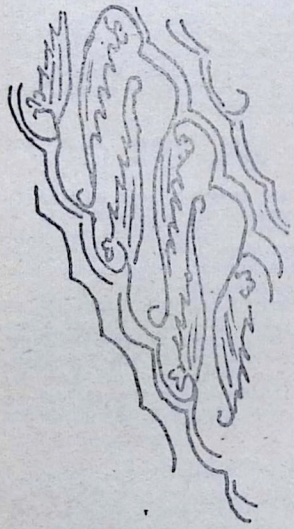
Motif Batikan Lèrèk atau Parang

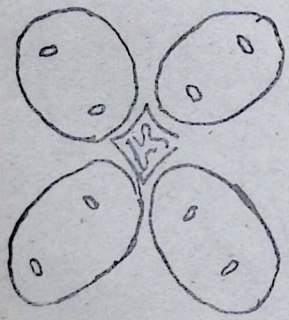
Jang terpokok motif ini ialah **Parangrusak** jang didjaman feodal dulu hanja chusus dipakai oleh radja2 sadja. Zaman sekarang tentu sudah didemokratisir siapa sadja boleh pakai jang ada selera.

Variasi2 atau afleidingen dari parangrusak ini (berdasarkan garis mlindjo) ialah: 1) Parang Klitik, dasar garis putih. Ada 2 pendirian tentang dasar garis ini. Ada jang menjukai dasar garis putih atau dasar garis hitam; 2) Parang Barong.









Motifnja 4 kali lebih besar daripada parangrusak; 3) Parang Gandasuli. Ada 2 variasi, jaitu ada jang pakai mlindjo dan ada jang tidak pakai; 4) Parang Kembang ada 2 matjam; 5) Parang Tjurigo (sematjam kris) ada 2 matjam; 6) Parang Srimpi (bentuknja miring sangat); 7) Parikesit; 8) Parang Tjentung; 9) Parang Wenang (Kepala hanja sebelah); 10) Parang Ramai (sematjam kombinasi atau potpurri segala motif dalam satu kain).

Motif Tjeplok2an

1). Tjeplok Kinanti; 2). Tjeplok kembang Djarak; 3). Tjeplok Ganggong; 4). Tjeplok Ganggong Kraton (Kembang Teratai).

Ada djuga motif Tambal (garis2 symitris), antaranja Tambal Kanoman, dsb.

Inilah Njonja sekedar tjontoh nama motif2 kain batik jang mungkin Njonja ada selera untuk memilihnja. Kalaupun tidak, bermatjamragamnja motif2 jang diterangkan diatas itu menandakan kajanja seni batik kita jag tak kundjung habis itu.

Selain itu Njonja Suratih akan mentjeritakan kepada Njonja bagaimana tjaranja membatik itu setjara keradjinan tangan, artinja tidak dikerdjakan dipaberik dengan tjap.

Mula2 kain putih itu harus ditjutji jang baik sampai kandjirnja hilang. Kemudjan digodog dengan daun bambu. Lalu di-remas2 dengan minjak djarak atau minjak katjang. Terus digodog dalam air merang (air londo) 3 kali setiap hari selama 1 minggu. Hal ini karena pertimbangan supaja tjat atau soga itu meresap dan supaja malambatik tetap utuh.

Sesudah itu selesai dikandji dan dikemplong (atau untuk memburu waktu disetrika djuga bisa). Nah, sekarang kain putih itu sudah siap untuk dibatik.

Membatiknja ini djuga melalui beberapa tingkat. Pertama: Ngèngkrèng atau bikin dasarnja dulu; kemudian ngisèni atau mengisi dalamnja jang masih kosong dengan motif2. Lalu diterusi artinja kebalikannja dari kain itu dibatik atau didjiplak. Sesudah ini baru diwedel.

Mewedel itu dengan nila atau tjat Djerman, jaitu untuk memberi warna pada dasarnja. Jang nantinja mendjadi tjoklat karena disoga dikerik supaja malambatiknja hilang. Sebelum disoga jang hitam ditutup dengan malambatik dulu, namanja mbironi. Baru sesudah itu disoga.

Untuk memberi tjahaja mengkilap atau glans pada warna itu maka disarèni. Artinja kain itu ditjelup kedalam godogan air kembang pulu atau tegeran dengan gula batu. Sesudah itu baru dilorot, artinja ditjelup ber-kali2 dalam air jang mendidih.

Nah, sekarang kain Njonja hampir selesai. Hanja tinggal membersihkan malambatik jang masih tertinggal dikerik dengan hati2 supaja djangan rusak.

Sesudah itu Njonja bisa pakai untuk pergi kepesta atau untuk keperluan2 lain. Biasanja kalau dilakukan dengan tenaga dan waktu penuh membatik sampai djadi itu memakan waktu 1 bulan.

Selain itu djuga diterangkan oleh Njonja Suratih jang sudah landjut usia itu bahwa zaman sekarang banjak variasi semèn modern jang diberi warna ber-matjam2 menurut selera umum, namanja ialah bang2an jang banjak dikerdjakan didaerah Pekalongan. Ada jang berwarna merah, hidjau, kuning, dsb. jang kelihatan sangat serasi dalam alam modern sekarang ini.

Nah, silahkan Njonja sekarang tinggal pilih mana jang memenuhi selera Njonja! (Henny).



Proklamasi 17 Agustus '45:

GEMPUR TERUS FEODALISME & IMPERALISME JANG MENGHAMBAT PEMBEBASAN WANITA!

KATJA MATA HITAM



APAKAH katjamata hitam itu mendjadi mode ? Bagaimana katjamata jang hitam itu jang menutup dengan rapat2 mata jang tjantik djelita itu dipakai oleh beribu2 bahkan berdjuta2 wanita ? Sebabnja ialah karena ia banjak kegunaannja. Mungkin Njonja sudah mengalami sendiri.

Katjamata hitam itu mematahkan radiasi jang membikin tjapai pandangan, ia harus melindungi mata jang merupakan alat jang sangat rumit itu. Selain itu katjamata hitam itu merupakan djaminan bagi ketjantikan Njonja. Ia meniadakan pandangan jang tak serasi dari muka Njonja, dari sudut2 kelopak mata Njonja.

Djangan beli katjamata hitam sembarangan.

Mungkin Njonja pernah beli katjamata hitam dipasar atau di pekan malam jang katjanja berkilau2an dan jang harganja tidak begitu mahal, tetapi jang tidak baik mutunja dan bikin tjapai pandangan mata. Katjamata2 hitam sematjam ini djanganlah sekali2 diberikan untuk dipakai oleh anak Njonja.

Bagaimana katjamata hitam jang baik ?

Kalau Njonja ingin beli katjamata hitam ditoko misalnja (lebih baik di apothik) Njonja harus memilihnja jang memenuhi sjarat2 sbb. :

— katjamata hitam itu harus benar2 mengabsorbsi (menampung) radiasi2 jang merugikan bagi mata ;

— katjamata hitam itu harus enak dipakai, serasi, tjukup djauh letaknja dari buah mata (pupil), tjukup djauh dari pantjaran jang diperhitungkan untuk perluasan pandangan mata Njonja, montuurnja ringan dan los tidak seret (hal ini sangat penting bagi katjamata hitam) ;

— katjamata hitam itu harus tjukup kuat untuk menahan aktivitet2 dimusim panas (buat anak2 lebih baik jang tidak bisa petjah atau patah) ;

— katjamata hitam itu harus awet tahan udji ;

Bentuk dari alis Njonja merupakan djuga pertimbangan : montuur katjamata harus menuruti garis alis Njonja dan membetulkan tjatjad2 jang ketjil jang membikin lebih tjantik roman muka Njonja. Apabila alis Njonja terlalu tebal pilihlah katjamata hitam jang bagian djembatan penghubung kedua belah katjamata diatas hidung itu berwarna samar2 tak kelihatan. Apabila alis2 itu terlalu djauh letaknja ambillah katjamata hitam jang mempunjai djembatan jang kelihatannja membikin dekat djarak antara kedua mata itu.

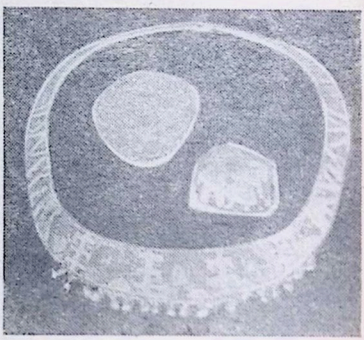
Sebelum Njonja memutuskan membeli katjamata hitam tjobalah dulu dengan tjermat tak usah tergesa2. Nah, dengan demikian tentu Njonja akan mendapatkan katjamata matahari jg enak dipakai dan serasi bagi keadaan roman muka jang sudah tentu akan menambah sedap pandangan muka Njonja.

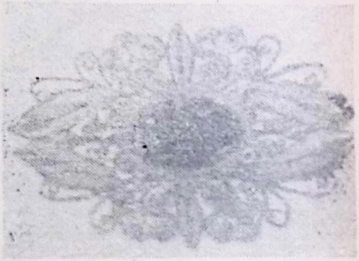




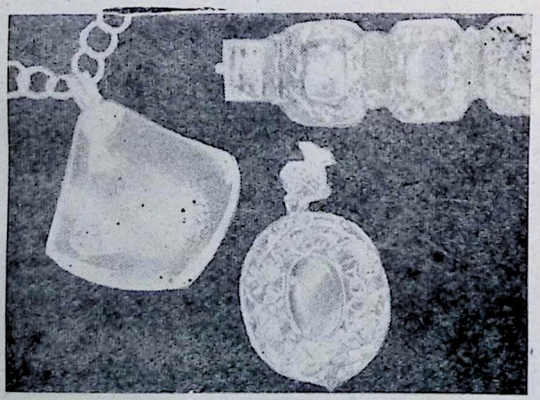
Wanita Toradja dengan pakaian adatnja ini djuga mengenakan hiasan2 jang sangat menarik.

(Foto : Deppen)





Mutiara & Permata





Mutiara dan permata asal memakai setjara serasi dan tidak berlebih-lebihan djuga membikin sedap dipandang mata.

Perhiasan2 dari perak bakar jang banjak terdapat dinegeri kita pun kelihatan manis dipakai oleh wanita Indonesia dengan disesuaikan dengan selera dan potongan badan serta warna kulit masing2.

PARALELISME DALAM PENDIDIKAN

Meskipun hanja singkat sadja mengenai pokok2nja sadja, pengetahuan mengenai Pendidikan Anak2 ini perlu dimiliki oleh para Ibu, sebagai pendidik utama dari putra2nja dalam lingkungan keluarga (rumah). — Red.



Dalam ruang sekolah ini Bu Guru sedang bertjerita dan anak2 dengan asjiknja mendengarkan.

karena itu agar dapat mentjapai hasil jang memuaskan, perlu diketahui faktor2 apa lainnja jang ikut berpengaruh atas perkembangan anak itu, agar supaja kita dapat memperhitungkan pengaruh2nja; jang negatif dihindarkan, atau ditekan, sedangkan jang positif dikembangkan dan didorong lebih madju.

Seperti telah dinjatakan dimuka, menurut lapangannja dapat dibedakan tiga pusat pendidikan: pertama: **dikeluarga**; kedua: **disekolah**; dan ketiga: **didalam masjarakat luas.** Pada ketiga pusat pendidikan ini harus ada tudjuan jang sama, sebab bilamana satu sama lain bertentangan, maka hasilnja akan mengatjaukan anak-didik sadja. Biasanja jang menarik anaklah jang diikutinja, dan kita tahu djuga, bahwa apa jang menarik anak itu, tidak selamanja hal2 jang baik!



Makan bersama dari anak2 ini djuga merupakan pendidikan djiwa dan semangat dan djuga djiwa toleransi serta saling tolong-menolong.

PENDIDIKAN bukanlah bersifat maha-kuasa, artinja dengan pendidikan kita dapat "membentuk" anak seperti jang kita inginkan se-mata2. Banjak faktor2 lain jang ikut menentukan djalannja perkembangan anak itu, jang kadang2 faktor2 tsb. sama sekali berlainan arahnja dengan tudjuan pendidikan kita. Oleh

Misalnja sadja, dengan susah pajah kita telah mentjoba menanamkan pendidikan budi-pekerti, baik melalui tjontoh2, tjeritera2 atau kiasan2, dirumah maupun disekolah, tetapi begitu anak melangkahkan kakinja keluar rumah atau keluar sekolah ia telah dibandjiri oleh buku2 dan madjalah2 tjabul, oleh film2 bandit dan gangster jang serba ngeri penuh dengan perampokan dan pembunuhan, ia dirangsang oleh peristiwa2 jang melanggar nilai2 kesusilaan, dan lain2nja. Dengan situasi demikian, bilamana kita tidak waspada, maka djangan hendaknja kita menjalahkan sianak kalau segala matjam chotbah kita itu tidak akan mempan sama sekali.

Di Alam jang Bebas anak2 dididik bekerdja sama setjara kolektif dan sportif dalam permainan bersama. (Foto : Ch. Dhy/Press).



Dalam pendidikan jang ideal, perlu didjaga adanja paralelisme antara pengaruh2 ketiga matjam pusat pendidikan diatas itu. Dan andaikata paralelisme tsb. belum dapat tertjapai, paling tidak si pendidik harus menjadarinja dan mengambil langkah2 jang perlu untuk mengatasi pengaruh2 jang kurang baik itu.

Dalam prakteknja biasanja orangtua itu se-dapat2 me-milih2 djuga kesekolah mana anaknja akan dikirimkan, kemana dan dengan anak2 siapa anaknja itu bergaul, dan sebagainja, jang sekira tjotjok dengan pengaruh jang ia inginkan untuk anaknja itu. Inilah jang disebut mentjari paralelisme dalam pendidikan.

(Dari teks Kuliah Umum Dr. Busono Wiwoho).

HOME ECONOMICS

(Disingkat dari tulisan Njonja Kajatoen Wasito).

HOME ECONOMICS adalah istilah asing. Tetapi maknanja tidaklah asing bagi kita. Adalah kenjataan bahwa telah lebih dari 50 tahun Home Economics dikenal dinegeri kita dengan tidak mengetahui bahwa apa jang dikerdjakan dan diselenggarakan itu adalah Home Economics di Indonesia.

Djika istilah Home Economics adalah berasal dari Amerika dan Home Science dari Inggris, bagi kita adalah biasa sekarang mendengar pula istilah ilmu kerumahtanggaan. Tetapi dimana rumah tangga di Indonesia pada umumnja dianggap urusan kaum ibu, jaitu kaum wanita, maka tidaklah mengherankan djika segala apa jang bersangkutan dengan rumah tangga diberi nama sifat "kewanitaan".

Mula-mula pendidikan kerumahtanggaan di Indonesia tidak diberikan dalam sekolah, melainkan diberikan oleh ibu kepada anak gadisnja. Kemudian, sekedar untuk menjiapkan gadis untuk kewadjibannja nanti, peladjaran kerumahtanggaan, a.l. mendjahit, diberikan pada sore hari disekolah rendah.

Sekarang ada kebutuhan akan guru untuk mendidik guru, maka latihan jang lebih ilmiah diperlukan. Hasil karya para ahli dan sardjana lebih langsung dipergunakan untuk keperluan rumah tangga, untuk melantjarkan pekerdjaan rumah tangga dengan maksud:

1. menghemat tenaga
2. menghemat bahan
3. menghemat waktu
4. menghemat uang
5. mendapat hasil sebaik-baiknja dengan tenaga, bahan waktu dan uang jang ada.

Apakah sebenarnja Home Economics itu? Economi berarti rumah tangga, "home" berarti lingkungan keluarga, Djadi, Home Economics berarti ilmu rumah tangga keluarga.

Disamping segi ekonomi, jang ada pada ilmu rumah tangga, ada segi lain jang tidak kurang pentingnja, jaitu suatu segi, jang kita namakan sadja segi kemanusiaan.

Dalam lingkungan keluarga, manusia memenuhi kebutuhan asasinja. Dalam lingkungan keluarga ia lahir, makan, berdjodoh, mendidik anak, meninggal dunia.

Dalam lingkungan keluarga, manusia bergembira dan berbahagia bersama; pada kalanja ia menderita tapi derita itu dirasakan bersama. Dan jang amat penting jalah bahwa dalam lingkungan keluarga itu pengertian2 tentang adat istiadat mulai ditanam dalam djiwa anggota-anggotanja jang muda. Sebagian besar dari kegiatan perniagaan, industri dan pertanian ditudjukan kepada kepentingan keluarga dan anggota-anggotanja dan seorang produsen dalam hal barang komsumsi harus dengan tjermat memperhitungkan keperluan keluarga, rasa tjitanja dan isi kantongnja. Dengan demikian, ia berusaha djuga membantu keluarga untuk menjusun suatu lingkungan jang baik, jang dapat memberi kesempatan untuk kehidupan bersama jang bahagia didalamnja. **Kalau seorang ibu dapat mentjiptakan suatu lingkungan keluarga jang bersih, rapih teratur dan bertata tertib, teranglah sumbangannja kepada kebahagiaan keluarga tak ternilai kan.**

Orang dapat berkata bahwa dengan uang dapatlah orang pula menjewa tenaga tukang masak jang pandai, pendjahit pakaian jang tjermat dan terlatih, tukang membersihkan rumah dan pekarangan jang berpengalaman.

Itu memang benar, dan ilmu rumah tangga keluarga menerima tantangan itu dengan ichlas. Sebab, kalau ada peri bahasa "Time is Money", maka Home Economics dapat djuga membuat peri bahasa lain, jaitu "Money is Time". Waktu berkelebihan jang diperoleh karena ada pembantu2 (bagi jang mampu, Red.), untuk urusan rumah tangga keluarga sehari-hari itu, dapat dipakai untuk lebih memperhatikan keperluan2 chusus dari anak dan suaminja. Dalam kehidupan sekarang ini kewadjiban sosial bertambah, baik bagi anak2 maupun bagi orang tuanja.

Pertemuan2, perajaan bersama, atau ulang tahun anak, ibu dan bapaknja, jang menimbulkan pula hubungan jang lebih banjak diantara keluarga lainnja, memerlukan waktu untuk pemikiran dan persiapannja jang tidak sedikit. Adapun kalau misalnja seorang ibu kebetulan mempunjai suami jang kaja, anaknja sudah besar-besar dan bersekolah, suaminja bekerdja sampai sore, maka banjak waktu pada



Pengaturan rumahtangga setjara ekonomis dan effisien adalah merupakan idam2an dari setiap Njonja Rumahtangga.
Idam2an ini akan sangat dibantu dengan adanja harga2 kebutuhan pokok sehari2 jang stabil tidak melondjak-londjak. Tanpa adanja faktor itu sudah tentu idam2an tsb. hanja merupakan angan2 belaka. (Foto dari Brosur FAO 1955, jang ditjetak di Itali).

siang hari akan melimpah kepadanja, dan waktu itu dapat dipergunakan untuk kegiatan2 jang bermanfaat bagi masjarakat. Itu lebih baik dari pada merenungkan rupa2 dosa, jang mungkin diperbuat oleh suaminja atau merenungkan dosa2nja sendiri, ber-tjakap2 dengan kawan2 tentang dosa orang lain. Apa sesungguhnja mengurus rumah tangga itu :

Mengurus dan memelihara rumah tangga meliputi:

1. menjelenggarakan makanan jang tjukup dan sesuai bagi suami ang gota keluarga;
2. mengurus dan membersihkan ru mah, alat-alat dan perabot rumah tangganja;
3. mengurus dan membersihkan pa kaian para anggota keluarga;
4. mengurus kebutuhan pribadi dari pada para anggota keluarga ter masuk anak-anak dan invalid;
5. bertanggung djawab terhadap ha wa dan penerangan rumah dan reparasi tertentu;
6. pengawasan atas pembiajaan ru mah tangga;
7. berurusan dengan pembantu2 da lam pekerdjaan kerumahtanggaan; (bagi jang mampu, Red).
8. pembelian bahan makanan, perse diaan, alat-alat dan prabot rumah tangga dan pakaian;
9. memelihara hubungan dengan ke luarga-keluarga lain dan organi sasi-organisasi dalam masjarakat;
10. ikut serta dalam dan mempropa gandakan kegiatan politik dalam masjarakat jang berkenaan de ngan pembuangan sampah, penja luran air, pemeriksaan pasar, pem bersihan djalan-djalan, gangguan asap dan debu atau setiap rentjana kerumahtanggaan masjarakat jang berkenaan dengan soal-soal rumah tangga orang seorang; tjontoh di Indonesia Njonjah Su marni da'am hal beras.
11. Memungkinkan pelajanan jang sesuai agar para anggota keluarga dan tamu-tamunja merasa betah.

Penjelenggaraan rumah tangga adalah sebenarnja salah satu peker djaan jang sangat luas jang dapat di lakukan oleh seorang wanita.

Mengurus rumah tangga setjara metodis dan effisien adalah suatu pe kerdjaan jang berderadjat tinggi. Be kerdjanja memerlukan kemampuan berorganisasi dan tenaga jang tabah2 tidak kurang dari jang diperlukan un tuk me'akukan perusahaan jang mana pun djuga dan sesungguhnja harus mendapat penghormatan, baik peker djaannja dilakukan oleh penjelengga ra rumah tangganja sendiri, dengan atau tidak dengan gadji, maupun dilakukan oleh pembantu-pembantu nja.

Arena Remadja:

DJANGAN PUTUS ASA!

Anakku sajang,

Bunda sungguh dapat turut merasakan kesedihan hatimu, da lam menghadapi desakan Ibumu supaja lekas2lah memenuhi apa jang masih dianggapnja tugas hi dup remadja puteri, jaitu kawin, membentuk rumahtangga, mempunjai anak, mengurus suami dan anak2 pendeknja mendjadi seorang ibu rumahtangga jang se-baik2nja. Bunda djuga bisa mengerti bahwa kasihmu, tjinta mu masih sadja melekat pada jang sudah tiada lagi.

Tjita2mu untuk masih bisa melandjutkan sekolah ke SMA tadinja, jang tidak dapat terpenuhi, hendaknja djangan terlalu menekan perasaanmu. Aku mengerti bahwa tjita2mu ini walau pun kau sudah pula bekerdja sebagai pegawai, belum bisa sadja tertjapai, sekalipun dengan melihat dan ikut merasakan persoalan2 jang kau hadapi, hanja me nang berhubung sisa2 zaman lampau, sisa2 feodal masih melekat dalam djalan pikirannja, maka djalan keluar jang dilihatnja bagi kau adalah itu2 sadja. Djadi sesungguhnja adalah djuga karena tjinta-kasihnja terhadap kau bahwa Ibumu itu mentjoba ikut memetjahkan persoalanmu.

Anakku, masjarakat kita sekarang ini memang belum sepenuh nja memberi kesempatan jang sa ma bagi lelaki dan wanita untuk madju. Menurut undang2 demikian seharusnja, tetapi sajang sekali prakteknja masih sering kali dilanggar. Berbahagialah kau bahwa kau sudah pula memperoleh pekerdjaan sebagai pegawai, walaupun seperti kau katakan lebih banjak pegawai lelaki jang mendapat promosi. Bajangkanlah mereka jang ingin bekerdja tetapi tidak bisa karena lapangan bekerdja belum ada. Djadi dalam hal ini kau sudah termasuk jang untung. Kemudian tjita2mu untuk masih bisa menam bah pengetahuanmu sambil bekerdja. Memang, manusia itu seharusnja memperoleh tjukup kesempatan untuk memenuhi semua kebutuhannja, materiil mau pun spirituil.

Bapak Presiden pernah menga takan bahwa kaum wanita pertama2 membutuhkan Sosialisme karena hanja dalam alam itulah emansipasi sepenuhnja dapat tertjapai, artinja, hak2nja sepenuh nja terdjamin, begitu djuga hak nja untuk menambah kebutuhan kulturilnja, termasuk keinginan nja untuk menambah pengetahuannja dsb. Djadi memang tepat lah kalau kau ikut memperdjuangkan masjarakat demikian ini, 'nak.

Achirnja, sekali lagi seperti sudah Bunda katakan terlebih dahulu, dalam menghadapi Ibu mu, djanganlah kau bersikap tidak sabar dan djengkel. Sabar lah dan ichtiarkanlah tanpa kenal lelah, untuk mendjelaskan kan bahwa wanita Indonesia sekarang ini sudah betul2 ingin mengikuti djedjak Ibu Kartini dan bahwa djalan keluar tidak usah per-tama2 ditjari ke-itu2 sadja. Bahwa dengan ketekunan pasti kau djuga akan bisa madju lebih djauh dari sekarang ini, bahwa kini terdapat barisan2 wanita dinegeri kita jang tengah berdjuang dengan gigih untuk mentjapai kehidupan jang lebih baik bagi semua wanita Indonesia, termasuk djuga kau dan Ibu mu.

WANITA, MANIPOL dan MASJARAKAT ADIL MAKMUR



Wanita Bali. Reproduksi lukisan pelukis RDD jang baru2 ini berkundjung ke Indonesia.

DALAM merajakan Ulang Tahun Kemerdekaan R.I. jang sudah ke-16 kalinja ini, wanita tidak boleh ketinggalan. Mengapa? karena kaum wanitalah jang paling berkepentingan akan kemerdekaan tanahairnja, pembebasannja dari segala keterbelakangan dan penderitaan. Djalan jg telah dirintis oleh Ibu Kartini dan pelopor2 kemerdekaan kita lainnja sekarang makin benderang dan membentang lebar didepan kita, untuk kita teruskan menudju tjita2 mulja, *masjarakat adil dan makmur.*

Semangat dari Undang2 Dasar '45 telah mendjadi lebih masak dan disempurnakan dalam *Manipol*, djalan jang harus ditempuh oleh Rakjat Indonesia, laki2 dan wanita, untuk mentjapai masjarakat jang mendjadi idamannja, jang adil dan makmur.

✣

Pada kesempatan ini baiklah kita renungkan kembali amanat Presiden Sukarno pada Hari Ibu tahun jll.: "Aku bertanja kepada segenap wanita Indonesia: Sudahkah Manipol-Usdek ini mendjadi satu kejakinan didalam dada wanita2 Indonesia? Apakah wanita2 Indonesia masih terlalu sentris sadja kepada dirinja sendiri? Djikalau wanita2 Indonesia masih terlalu sentris kepada dirinja sendiri, maka sebenarnja itu tak lain tak bukan adalah pentjerminan daripada keadaan sekarang. Keadaan sekarang jang penuh dengan kesukaran, kesulitan. Jang paling susah didalam zaman sekarang ini — zaman jang dinamakan zaman kapitalis — jang paling susah adalah wanita, bukan laki2. Dan jang paling butuh kepada sosialisme sebenarnja adalah wanita. Tetapi apa sebab kaum lelaki sadja jg selalu mendjadi pendorong, mendjadi pelopor? Apa sebab? Padahal engkau wanita jang paling butuh sosialisme. Padahal engkau wanita jang paling menderita kesusahan dan kesukaran daripada keadaan sekarang ini. Engkau jang akan lebih bahagia nanti. Jang paling bahagia adalah engkau didalam alam sosialisme. Engkau jang akan mendapat alat2 didalam rumahtangga jang tehnis akan membantu pekerdjaanmu. Engkau akan lebih mengetjap kebahagiaan daripada sekarang. Kena apa — ini mendjadi satu persoalan padaku — apa sebab kaum wanita sekarang mendjadi kalah semangat daripada kaum laki2?

"Dan djawabku tak lain tak bukan ialah: Ini adalah hasil pentjerminan daripada alam jang kita hidup sekarang ini. Alam sekarang ini adalah alam laki2 atau alam kapitalis, alam jang tidak mengakui bahwa wanita itu sebenarnja adalah sederadjat dengan kaum laki2 dan bahwa masjarakat adil dan makmur tidak dapat diselenggarakan tanpa tenaga wanita. Maka oleh karena itu saja tulis didalam kitab "Sarinah", bahwa soal wanita adalah sebenarnja soal laki2. Selama kaum laki2 Indonesia belum sedar bahwa masjarakat adil dan makmur tidak bisa diselenggarakan tanpa wanita, maka masjarakat adil dan makmur itu tidak bisa datang. Maka oleh karena itu aku tidak berhenti-henti memberi kesedaran kepada kaum wanita.

"Tetapi meskipun aku berteriak sepuluh kali satu hari, seratus kali satu hari, seribu kali satu hari djikalau dari pihak kaum wanita sendiri tidak ada adreng, himah, jang kuat untuk ikut mentjeburkan diri didalam perdjuangan masjarakat dan negara, mulut Bung Karno jang seribu itu tidak ada gunanja sama sekali ....."

Jah, suatu masaalah dan tantangan zaman, jang terutama harus diselesaikan oleh kita Kaum wanita sendiri.

✣

BUKTI2 tjukup mejakinkan bahwa kaum wanita jang telah dibebaskan dari kungkungan feodalisme dan penghisapan kapitalisme dapat mengembangkan bakatnja setjara pesat tanpa rintangan apapun seperti dapat dilihat misalnja dinegeri2 di Uni Soviet dimana 70% dari para dokter adalah terdiri atas kaum wanita dan tjontoh2 lainnja jang sangat mejakinkan.

Kommune2 Rakjat jang dikembangkan dengan begitu pesat di RRT baik dikota maupun dipedesaan membuktikan bahwa dengan tjara pengaturan kehidupan sosial jang demikian itu tenaga raksasa kaum wanita jang latent atau terpendam jang selama ini terikat oleh pekerdjaan2 rumahtangga jang berat serta mendjemukan dan setjara ekonomis tidak effisien itu telah dibebaskan dan dapat disalurkan untuk tudjuan2 jang konstruktif lagi dibidang pembangunan dan produksi sandang-pangan.

Dari pengalaman Kommune Rakjat di Tongkok itu dapatlah kita bajangkan berapa tenaga wanita Indonesia jang sampai kini masih terpendam. Jah, tenaga raksasa apa bila diorganisasi setjara tepat dan effisien akan merupakan kekuatan besar jang tidak kepala tanggung dalam melekaskan pembangunan masjarakat sosialis di Indonesia ini.

*

SARAN2 untuk mengikutsertakan tenaga wanita didalam kegiatan dan pembangunan masjarakat menudju ke sosialisme makin santer. Bukankah KDH Daswati I Djakarta Raya sendiri merupakan pengandjur jang gigih supaja kaum wanita makin banjak menduduki RT/RK dan aktif pula dalam pengurusan atau management perkoperasian?

Untuk dapat mengikutsertakan kaum wanita setjara sukses dalam pembangunan masjarakat menudju ke sosialisme ini perlu dipikirkan bagaimana dapat membebaskan tenaga raksasa kaum wanita itu jang selama ini terhambat pada pekerdjaan2 rumahtangga, dsb. jang tidak effisien dan sangat memberatkan itu. Bukanlah maksud kita untuk mendjiplak begitu sadja apa jang telah dipraktekkan di Tiongkok itu. Kita dapat mengambil peladjaran2 daripadanja dan menjesuaikannja dengan keadaan2 kongkrit ditanah air kita, sesuai dengan kepribadian Indonesia.

Inilah kiranja djalan jang sebaik2nja kita ikut memperingati ulangtahun ke-16 Hari Proklamasi kita itu dan kita serukan: Marilah kita bebaskan tenaga raksasa kaum wanita jang terpendam itu demi pembangunan masjarakat sosialis di Indonesia.

*

RENUNGAN MAK OMPRENG

KOPERASI

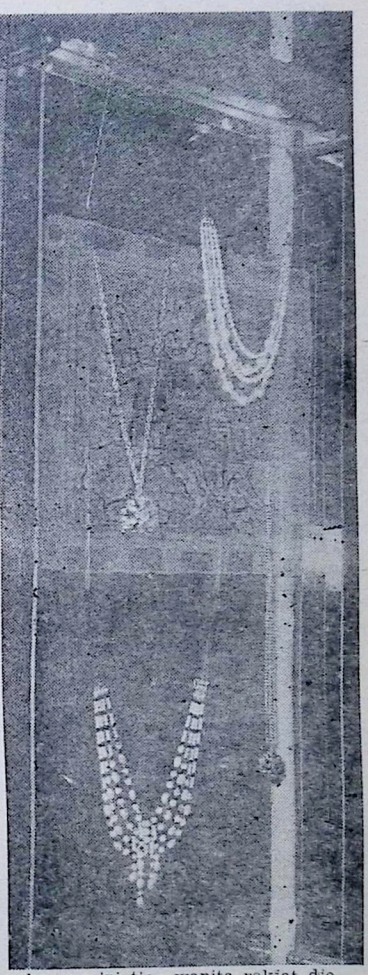
Ah, betulnja sadja mak setudju djaman koperasi2an ini. Tjoba sadja pikir. Menurut teori dalam buku, jang pernah mak peladjari dari dapurnja, koperasi itu baik sekali. Orang diadjari kerdja sama. Kerdja tidak karena keuntungan untuk diri sendiri. Jang dihargai bukan wang, akan tetapi djasa2. Nah, kalau begitu, tjara berusaha model kapitalis memang kalah.

Lebih2 kalau koperasi itu, koperasi konsumsi. Artinja, koperasi untuk barang2 kebutuhan hidup sehari2, misalnja bahan2 makanan, bahan2 pakaian dsb. Pokoknja, barang2nja jang terus akan langsung dipakai. Haaa, kalau ini, kaum wanita pegang rol langsung. Maklum, kebutuhan dapur, wanita jang pegang. Kebutuhan makan, wanita jang pegang, kebutuhan pakaian, wanita jang pegang. Lebih2 pakaian anak2. Kalau begitu, benar djuga kata bung Ahmadi, kita punja menteri Transkopemada, bahwa koperasi konsumsi lebih tepat dipegang oleh kaum wanita. Makin banjak kaum wanita jang pegang koperasi konsumsi, makin beres. Tjobalah pikir. Kalau ada toko koperasi, harus membagi minjak tanah untuk dapur. Jang paling teliti bisa tahu apa bagiannja pas atau kurang, tentu kaum wanita lebih dulu. Kalau kurang, dia tahu lebih dulu. Begitu djuga, kalau ada pembagian gula pasir, minjak klapa, sabun, bahan2 badju dsb.

Maklum sih. Wanita itu diam2 kan djadi menteri keuangan. Tapi, menteri swasta, lho! Dia harus dapat membagi penghatsilan suaminja, djadi 30 setjara bidjaksana. Misalnja, ada penghatsilan sebulan Rp. 900.—, dibagi 30. Berarti satu hari paling banjak rata2 harus hanja mengeluarkan wang Rp. 30.—. Andaikata anaknja lima, kepunjakan tiga, dia dan suaminja dua. Djumlah sepuluh. Djadi rata2 satu hari untuk pengeluaran Rp. 3.—. Ini termasuk keperluan sekolah, keperluan pakaian dsb. Lha, apa tjukup???

Itu masa bodo! Kalau tidak tjukup, menteri keuangan swasta ini harus tjari. Entah bagaimana tjaranja. Tentu mak Ompreng andjurkan, tjari dengan djalan jang baik2. Misalnja djualan gado2, petjel, buruh djahit, dsb.

Nah, kalau penghatsilannja tjuma Rp. 500.—???? Itu, tentu sadja, harus punja kepandaian/ main akrobat untuk bisa dimakan rata. Tanja sadja empok2 di-tepi2 sungai itu, mungkin lebih tahu tjaranja. Sebab



sekarang ini tiap wanita rakjat djelata sudah djadi ahli2 ilmu hitung dan ilmu bagi. Kalau mak berwenang, boleh mak usulkan djadi dokter, tapi singkatan dari: kalau didodog, gemeter. Jang ndodog, tukang nagih rekening. Tentu sadja gemeter.

Nah, kembali ke koperasi konsumsi. Mak ada usul, kalau betul2 andjuran dan harapan itu ingin dilaksanakan, tjoba duluin, suruh ibu2 dari Bapak2 Pemimpin pimpin koperasi konsumsi dulu. Dengan tjonto jang kongkrit dari atas itu, tentu nanti para ibu2 kampung pada niru. Akur?

Mak Ompreng.

Mengarang Bunga

BUNGA merupakan hiasan jang indah, jang dapat lebih menjemarakkan rumah kita. Kita tidak perlu mendjadi ahli untuk dapat mengarang bunga. Kita dapat mentjoba mengatur bunga jang terdapat tumbuh dikebun atau dapat kita beli, dengan menggunakan pengertian seni mengarang bunga. Akan tetapi sekalipun mengarang bunga itu merupakan suatu seni, namun tempatnja ialah dalam rumah2 kita. Ibu2 jang beladjar mengarang bunga hendaknja djangan mempunjai fikiran bahwa beladjarnja itu, untuk memenangkan suatu perlombaan mengarang bunga belaka. Dengan mempraktekkan, menggunakan beberapa tehnik, memilih warna jang serasi, serta menggunakan tempat jang sesuai untuk tiap2 bunga2 itu, maka lambat laun kita akan pandai djuga mengerdjakannja.



Penjusunan bunga oleh Njonja H.T. Langworthy. Lihatlah betapa seimbang dan serasinja penjusunan bunga ini. Semua dalam perbandingan jang sempurna.
(Foto dari : The Complete Book of Flower Arrangement, by F.F. Rockwell and Esther C. Grayson).

*

Dengan hiasan bunga jang teratur baik, kita dapat meriahkan dan membagikan keliling kita dalam rumah. Para pembatja tentu sependapat pula bahwa dengan hanja meletakkan bunga begitu sadja dalam tempat bunga, tidak akan mempunjai effek jang harmonis, sebagaimana kita inginkan. Kita harus memperhatikan tempat dimana kita akan menempatkan karangan bunga kita, dalam ruangan rumah kita, memperhatikan latar belakang. Kita harus memilih tempatnja untuk bunga itu, vaas tinggi, besar atau ketjil dsb. jang kita sesuaikan dengan keadaan susunan ruangan itu. Disini akan kita sebut beberapa tjontoh jang kurang baik, misalnja sbb. Diatas medja jang besar kita tempatkan vaas ketjil dengan bunga, sedang diatas medja ketjil pada suatu sudut ruangan jang pada dinding2nja tergantung gambar2 kita tempatkan sebuah karangan massa bunga dalam vaas besar. Ini tidak akan membawa effek jang harmonis pada ruangan.

Di Djepang seni mengarang bunga nja termasjhur didunia dan telah berlangsung ber-abad2 lamanja. Asal mulanja mengarang bunga di Timur ini dizaman dahulu bertalian dengan agama, agama Budha, jang kini merupakan kesenian jang tinggi mutunja, untuk mana terdapat beberapa sekolahan mengarang bunga ini disana. Umumnja karangan2 bunga di Timur, seperti di Djepang tidak menggunakan banjak bunga. Sebaliknja di Barat menurut gambar gambar karangan bunga dizaman jg lampau, digunakan banjak bunga. Kini jang dinamakan mengarang bunga setjara modern menurut beberapa penulis mengenai ini, ialah suatu kombinasi dari stijl Timur dan Barat. Kini kita mengenal mengarang bunga "garis" modern, jang hanja menggunakan beberapa bunga dan mengarang bunga "massa" modern, jaitu menggunakan banjak bunga. Disini kita sadjikan dua tjontoh karangan bunga tsb.

*

Untuk mendapatkan sebuah karangan bunga jang baik kita harus memperhatikan 4 pokok, jaitu Bentuk, Bilangan, Keseimbangan dan Keserasian.

Sebagaimana diatas telah kita

uraikan maka komposisi karangan bunga kita harus kita sesuaikan dengan komposisi ruangan, sehingga dengan demikian dapat merupakan suatu kesatuan jang serasi. Empat pokok tsb. hendaknja dihubungkan dengan komposisi ruangan dimana kita akan menempatkan karangan bunga kita.

Disini kita sadjikan pula berbagai bentuk tempat bunga jang dapat digunakan untuk karangan bunga kita.

Nah para pembatja, sekalipun masih banjak tehnik2 jang dapat kita peladjari lebih landjut untuk mengarang bunga, antara lain mengenai susunan warna, saja kira para pembatja telah dapat mentjoba sendiri utuk mengarang bunga ini..

Saduran dari buku:
"Flower arrangement" tulisan F.F. Rockwell dan Esther Grayson.

oleh : Prap.



Bagi mata jang tak terlatihpun dapat melihat pada 2 gambar djambangan bunga diatas ini apakah memenuhi 4 pokok, jaitu Bentuk, Bilangan, Keseimbangan dan Keserasian.
Penjusunan bunga dalam gambar sebelah kiri adalah tidak memenuhi sjarat2 4 pokok itu karena menggunakan bunga2an jang ketjil dan ramping dan daun2an jang ketjil pula, sedangkan wadah djambangan itupun terlalu ketjil.
Bandingkanlah penjusunan bunga dalam gambar sebelah kanan. Kesemuanja memenuhi 4 pokok dengan bunga2annja jang besar2, daun2nja jang besar2 djuga dan wadah djambangan jang seimbang
(Foto dari : The Complete Book of Flower Arrangement, by F.F. Rockwell and Esther C. Grayson).

Kesehatan :

TJATJAR AIR

PENJAKIT TJATJAR AIR. (VARICELLA).

TJATJAR ini adalah suatu penjakit jang sangat menular. Tanpa ada sentuhan, tjukup berada didalam kamar jang pernah ada penderita ini, penjakitnja sudah bisa ditularkan.

Kekebalan hanja sedikit sekali, sehingga kadang2 bisa terulang lagi.

Perdjalanan penjakit : Masa tunas 2—3 minggu.

Gedjala2 : 24 djam sebelum rumpak gelembung2, anak mendadak panas nafsu makan kurang, sakit diseluruh tubuh (sakit di-otot), sakit kepala seperti ditusuk-tusuk.

Gedjala dikulit :

Dalam tempo beberapa djam sadja dikulit kelihatan gelembung bertjak2 merah jang kemudian menghilang. Lalu timbul rintik2 merah jang kemudian mendjadi gelembung2 berisi tjairan jang djernih. Besarnja matjam2 kadang2 bisa 1 cm. Sekitar gelembung ini ada warna merah. Gelembung2 ini kemudian petjah kering dan lepas (tak meninggalkan luka atau bekas).

Gedjala2 dikulit mula2 rumpak didaerah muka (kuning — pada batas rambut), dibelakang telinga. Tempat ini adalah spesifik untuk penjakit Tanja2 disini sudah tjukup untuk menentukan penjakit tjatjar itu, walaupun belum atau tidak mendjalar ketempat lain.

Pada hari2 ke 2,3,4... timbul gelembung2 dilain tempat umpamanja dipundak, dada, perut, lengan, tungkak.

Gelembung2 ini berdiri sendiri, tak mendjadi satu. Haruslah didjaga supaja djangan mendjadi infeksi karena digaruk atau ditusuk.

Pengobatan.:

1. Berilah acetosal untuk menurunkan panas djika ada.
2. Obat tidur.
3. Djaga djangan digaruk, djadi kuku digunting.
4. Mandi seperti biasa, malah boleh lebih 3—4 X sehari.
5. Bedak talk biasa.
6. Pakajan jang bersih. Pakaian jang kotor direbus untuk mentjegah penularan.

Kalau gelembung2 mengandung nanah, perlu disuntik dengan penisilin atau diberi sulfa.

(Tjuplikan dari tjeramah *Dr. Tanti).*



Film:

SELOP KATJA



16 TAHUN jang lalu Sergei Prokofiev menulis sebuah ballet berdasarkan dongengan lama jang dikenal oleh setiap anak disegala pendjuru dunia ini, jaitu "Cinderella". Langgam dari seorang artis besar dapat merobah barang sesuatu jang biasa, membuatnja sebagai barang baru, dan dongengan lama itu diketemukan kembali. Musik "Cinderella" gubahan Provotiev itu sangat menambatkan hati. Ia sangat merdu, terang, dan banjak variasi dalam irama, djitu dalam gaja dan tjukup serasi untuk dipentaskan. Dengan setjara bebas dan hidup komponis itu menimba dari chazanah musik dunia, tanpa sedetikpun mengurangi sifatnja jang masakini seperti gavotte dan minuet dalam pertundjukan ballet. Tetapi "merits" itu sadja tidak membuat musik itu besar — jang membuat musik itu besar ialah realisme dan humanismenja. Inilah jang membuat "Cinderella" merupakan kontribusi jang luarbiasa kepada musik dan choreografi Soviet dan memungkinkan Galina Ulanova mentjiptakan salah satu perannja jang indah.

Sekarang "Cinderella" gubahan Prokofiev itu dilajarputihkan dengan nama „Selop Katja", dan merupakan salah satu film ballet jang paling sukses jang pernah ditjiptakan sampai dewasa ini. Seperti diketahui film baliet lainnja bikinan Soviet ialah "Maiden's Spring" jang baru2 ini dipertundjukkan dalam Festival Film Soviet di Kebajoran Baru.

Sukses dari film itu ialah karena kepertjajaan jang teguh dari produser didalam musik. Musik itu merupakan feature jang menguasai dalam film, terus-menerus mengilhami gubahan2 tari2an baru.

Choreografer Rostislav Zakharov dan direktur film Alexander Row bersatu padu untuk membuat film itu, dan kerdjasama antara kedua artis jang gemilang itu adalah sangat menguntungkan. Mereka berhasil dalam mengabadikan suasana jang indah dan menarik dari pementasan panggung dengan memperkajanja dengan media cinematografi.

Set Pyotr William untuk adegan "Seasons" sangat hidup dilajar putih : pohon2 dimusim gugur menjepoi-poikan daun2nja jang kemerahan, saldju turun dengan pelan2 diatas sungai jang beku, rumput2 jang basah karena embun bergerak2 kena angin, dan kembang api jang meriah itu lebih briljan dan fantastis daripada dipanggung.

Sebagai halnja film2 ballet lainnja „Selop Katja" ini banjak menganding adegan2 jang menarik.

Film ini menjertakan baridepan Theater Bolshoi. Jang sangat menarik ialah tarian Bidadari Musim Semi dan Musim Panas jang ditarikan oleh Yekaterina Maximova dan Yelena Ryabinkina jang variasi jang terpendek dalam seluruh produksi itu. Mereka itu muntjul tidak lebih dari 2 a 3 menit, tetapi tarian mereka itu menuangkan tjahaja kemudaan dan perasaan poetia atas seluruh adegan. Penari2 muda ini jg seorang umur 22 th, dan jg lainnja 19 th telah merekam keahlian musik Prokofiev dan menjuguhkan kepada penonton thema Alam jang sedang Mekar. Produser mengetengahkan kedua penari jang sangat berlainan itu demikian efektif. Maximova dengan charme jang kekanak2an itu disusul oleh Ryabinkina jang saleh, penuh penguasaan diri, seorang "prima ballerina" jang sedjati. Pentasan mereka itu lebih dari suatu variasi, ia merupakan



*



suatu karya jang selesai, sangat menarik dan penting adalah gaja dan hakekat dari tarian itu.

Film itu djuga menjediakan bagi Nina Simonova, penari ballet watak Soviet jang lintjah peran film pertama jang penting. Tarian Andalusia dari Simonova sangat menguasai dan luhur.

Inilah film ballet Soviet jang mengabadikan gubahan musik Prokofiev diatas lajar putih. Sudah tentu film ini akan mendapat sambutan ramai apabila dipertundjukkan di Indonesia mengingat selera umum kini makin menjukai film2 jang memiliki mutu artistik jang tinggi itu.

HADIAH2 FILM FESTIVAL MOSKOW

FESTIVAL Film Internasional Moskow jang kedua jang dimulai pada tanggal 9 Djuli 1961 telah berachir pada 23 Djulj ini. Upatjara penutupan diketuai oleh E. Furtseva, menteri kebudajaan USSR.

Film2 jang mendapat hadiah dalam festival itu ialah: Film Djepang "The Island" dan film Soviet "The Clear Sky" memperoleh Grand Prix.

Medali Mas spesial dari festival tsb. diberikan kepada film Italia "Everyone goes home".

Medali2 Mas djuga diberikan kepada film RDD "Profesor Mamlock" dan film Bulgaria "How young we have been".

Medali perak diberikan kepada film komedi Djerman Barat "The haunted castle".

Medali perak djuga diberikan kepada film2 lain dan kepada aktor2 dan aktris2. Antaranja film Hongaria "Alba Regia" dan film Rumania "Thirst". Aktris RRT Yu Lan dalam film "Suatu Keluarga Revolusioner" dan Armand Gatti, direktur film Perantjis "The Enclosure" djuga menerima hadiah2.

Medali2 Perak diberikan kepada film pendek dari Polandia, Bulgaria, Tjekoslovakia dan lain2 negeri.

Pada upatjara penutupan itu Gabungan Kaum Buruh URSS, Gabungan Wartawan2 URSS, Gabungan Pengarang2 URSS dan lain2 organisasi sosial memberikan "certificate of merit" kepada beberapa film baik, termasuk "Tembakan pada garis kedua dari front" dari RDV, "Sungai Tumangen" dari Korea, "Tjerita2 tentang Revolusi" dari Kuba dan film dari Mali dan lain2 negeri.

Bambang Hermanto jang bermain dalam film "Pedjuang" djuga mendapat hadiah sebagai aktor terbaik dalam festival film ini.

In Memoriam

ERNEST HEMINGWAY

NOVELIS Amerika terkemuka Ernest Hemingway telah meninggal dirumahnja di Sun Valley, Idaho, karena ketjelakaan waktu membersihkan senapannja. Dia pada 21 Djuli 1961 ini akan berusia 63 tahun.

Baru 5 hari sebelumnja Hemingway keluar dari Klinik Maya di Rochester, Minnesota, dimana dia dirawat karena menderita hypertension.

Hemingway terkenal didunia internasional sebagai pengarang ditahun 1929 dengan diterbitkan karyanja **Farewell to Arms** (Selamattinggal Angkatan Perang), sebuah novel jang mengagumkan dari Perang Dunia I.

Kemudian disusul dengan karya2 jang sukses, termasuk **For whom the Bell Tolls** (Untuk siapa lontjeng berbunji), jaitu sebuah novel tentang kepahlawanan kaum republiken menentang kaum fasis falangis dalam **Perang-Saudara** di Sepanjol tahun2 1936-37 jang djuga telah dilajarputihkan. Kemudian ditahun 1953 terbit karjanja **The Old Man and the Sea** (Orang Tua dan Laut), sebuah studi jang sederhana tentang kemenangan dan kekalahan seorang nelajan tua, untuk mana dia telah menerima hadiah **Pullitzer dan Hadiah Nobel untuk Kesusasteraan.**

Pembesar2 AS menolak Hemingway masuk kedalam dinas tentera dalam Perang Dunia I karena luka dimata, tetapi dia memasuki Palang Merah dan bertugas dalam front di Italia dan kembali ke AS dengan 2 dekorasi militer Italia karena keberanian.

Dia berdiri dipihaknja kaum republiken dibawah pimpinan presiden Azana dalam perang saudara di Sepanjol dan mendjadi koresponden perang di Tiongkok ditahun 1941.

Dalam Perang Dunia II Hemingway melajarkan kapal pesiarnja disepandjang Lautan Karibia sebagai pemburu kapal selam. Bekerdja sebagai koresponden perang, dan bertentangan dengan perintah atasan sebagai wartawan dan memimpin sebuah regu perlawanan Perantjis dalam serangan terhadap Paris.

Pada tahun 1954 bersama isterinja mengalami dua ketjelakaan kapal terbang di Afrika Utara ketika mereka terbang diatas padang pasir Mereka mengalami ketjelakaan lagi dalam sebuah otobis dekat Murchison Falls, tetapi selamat, naik pesawat udara penjelidik, dan mengalami ketjelakaan kembali.

"Tokoh ulet" kesusasteraan jang pertama dan terbesar Hemingway ini mempunjai pengaruh jang mendalam pada suatu angkatan pengarang2 dalam bahasa Inggeris.

Karya2nja jang terbaik menjentil keberanian semangat kemanusiaan, hargadiri manusia, tetapi mereka itu tidak memiliki tudjuan2 jang dapat mengetengahkan keberanian itu, hargadiri itu untuk bekerdja setjara sukses untuk tudjuan2 jang luhur.

Bagaimanapun seorang raksasa dalam dunia kesusasteraan jang gigih menentang kesewenang2an dan membela kebenaran dan keadilan telah meninggalkan kita.

Pemilihan Peragawati

Oleh: Sjaraswati.



Keterangan gambar:
Chitra Dewi terpilih sebagai Ratu Peragawati Djakarta Raya. Dapatkah ia mempertahankan gelar "Ratunja"nja pada pemilihan bulan Oktober nanti?
(Foto: Antara).

PADA bulan Oktober j.a.d. sebuah pemilihan Ratu Peragawati seluruh Indonesia akan diselenggarakan di-ibukota . Tak kurang dari 200 peragawati dari berpuluh Glamourschools jang tumbuh bagaikan djamur dimusim hudjan diibukota telah memperebutkan gelar Ratu Peragawati Djakarta-Raya. Dalam bulan2 Agustus dan September ini kota2 lain seperti Bandung, Surabaia, Semarang, Medan dll memilih djuara2nja untuk kemudian dikirim kearena pemilihan pada bulan Oktober.

Ada-nja seni-keperagawatian kini nampaknja sudah merupakan kenjataan, suatu fact jang makin hari makin memperoleh lapangan, paralel dengan perkembangan seni-berpakaian dan madjunja industri2 pakaian. Hal ini adalah wadjar walaupun peragawati2 ini hanja ada dlm. kota2 besar sedang sebagian besar tanah air kita belum memerlukan peragawati untuk menarik orang membeli model jang dipakai, disebabkan soal jang pokok dan njata jalah dajabeli rakjat terbanjak jang masih lemah untuk mentjukupi sandang pangan sehari-hari.

Kita merasa sjukur bila garis2, wanita2 kita menguasai seni rias dan mampu untuk membeli pakaian2 seperti jang dipamerkan oleh para peragawati tersebut.

Alangkah baik, apabila bahan, pakaian itu digubah dari bahan2 dalam negeri umpama lurik, tenunan Banjlung, Silungkang dll. dengan demikian produksi badan dalam negeri akan dipergiat.

Kita setudju dengan pendapat bahwa setiap wanita harus berusaha untuk memiliki kepribadian nasional dalam tjara hidup, tjara berfikir tjara bergaul bahkan tjara menghias diri. Kita tak menghendaki pe[illegible] ang2 wanita dalam periode pembangunan ini untuk tetap berambut kusut dan berbadju usang sebagai dalam hari2 revolusi dalam hudjan peluru maut. Tentu sadja lapangan kerdja dan pergaulan mengharuskan setiap wanita untuk menundjukkan watak dan sikapnja jang berlainan daripada pada zaman penek2nja, tetapi penerimaan sikap2 tiruan ala Barat pun harus kita sesuaikan dengan selera tanah air.

Timbulnja Glamourschools, kursus2 rias, ketjantikan jang memberikan peladjaran2 tentang sikap, gaja berdjalan, expresi muka dll tidak ada salahnja, asal sadja wanita Indonesia tetap ingat dalam abad berapa kita kini berada dan tidak menginginkan perputaran djarum sedjarah kezaman puteri-puteri bunga istana, ratu2 Kahyangan jang sudah merasa puas dalam tachta keradjaan rumah-tangganja tak mempedulikan kiri-kanan.

Hakekatnja jang kuat membajar hanjalah mereka jang kaja2 sadja dan terutama dalam masa sekarang ini bukanlah waktunja untuk memaksakan suami2 bekerdja keras untuk mentjukupi keperluan make-up Elizabeth Arden dan Max Factor sang isteri.

Ke-peragawati,an sebagai seni dan „beroep" dimasa nanti dalam sosialisme Indonesia, dimana industri pakaian sudas luas meliputi seluruh rakjat, tentu akan merupakan satu jang biasa sebagaimana dinegeri2 sosialis jang kini telah terudjud seni-rias pakaian dan modeshow2pun mendjadi suatu gedjala kehidupan sehari-hari.

Sebagian perhatian biasa kita berikan untuk bagaimana bisa sedap dipandang dan berpakaian netjes dalam segala keadaan tetapi berlebihan perhatian atau lebih djauh merupakan lain2nja dan hanja memusatkan perhatian kepada soal mempertjantik diri akan mengembalikan symptom2 gerakan wanita tingkat kesatu jang pernah diperingatkan dalam bukunja "Sarinah" oleh Bung Karno.

Mudah2an mendjadilah buah renungan bagi pembatja2 sekalian!

✣

Renungkan kata Bung Karno dalam SARINAH.

" . . . Tingkatan kesatu pergerakan wanita) ini ialah perserikatan2 — club-club—, jang anggautanja rata2 dari kalangan kaum wanita atasan, jang tudjuannja serta usahanja ialah memperhatikan kerumahtangaan. Ilmu masak, ilmu mendjahit, ilmu memelihara anak, ilmu bergaul, ilmu ketjantikan, ilmu estetik, serta prakteknja — hal2 sematjam itu jang mendjadi lapangan usahanja. Club2 itu "Menjempurnakan" anggauta2nja untuk tjakap memegang rumahtangga, tjakap menerima tamu tjakap memberahikan suami, tjakap mendjadi ibu. Perbandingan hak antara laki2 dan perempuan *tidak* disinggungnja, ekses2 patriarchat *tidak* ditentangnja.

. . . Mereka mendidik gadis2 supaja nanti „laku" dikalangan kaum pemuda bangsawan dan hartawan, untuk dikawin, untuk mendjadi „grande dame" Promotor2 mereka, jang paling terkenal Madame de-Maintenon di Perantjis dan A.H. Francke di Djerma —, promotor2 mereka tidak membangunkan semangat kesadaran jang lebih berarti, tidak menundjukkan djalan kepada kaum wanita untuk mendjadi manusia jang lebih berisi..... Tepat dan djitu sekali perkataan Henriette Roland Holst, bahwa usaha dan ichtiar wanita dalam tingkatan ini pada hakekatnja ialah om de man te bekoren" buat memikat hati laki2. Mudah difahamkan bahwa pergerakan sematjam ini tidak dapat memuaskan hati selama-lamanja .....

. . . . Tingkat jang pertama. — tingkat "menjempurnakan keperempuanan", jang didalam pidato2 kadang2 saja namakan „main puteri puterian", tidak akan uraikan lebih landjut, oleh karena kurang penting Dan . . . di Indonesia sini kita sudah sering melihat tjontoh2 tingkatan ini.

Siapa belum? ?



Chitra Dewi diapit oleh 2 peserta lainnja (Foto : Antara).

Kulit Telur

Oleh : Sjaraswati.

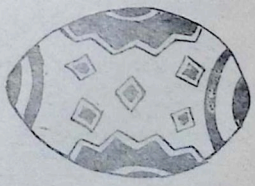
KALAU kita menggunakan banjak telur untuk memasak kue2 atau pesta2 selamatan, maka biasanja petjahan2 kulit telur setimbun hanja kita buang sebagai sampah sadja.

Tetapi tjobalah suatu kali dalam mengambil putih telur serta kuning telur kita buat lubang ketjil sadja, sehingga kulit telur masih kelihatan utuh hanja ada lubang diudjung.

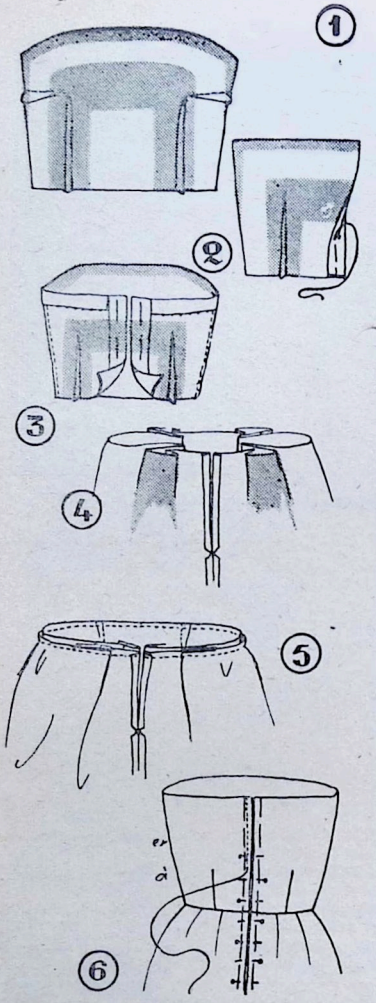


Dengan tjat minjak atau tjat air kita akan memberi lukisan2 pada dasar kulit telur tadi dengan aneka motif, kemudian kulit telur jang sudah dihias ini dipasang pada lubangnja pada dahan2 kering jang telah kita beri warna tjoklat atau hitam.

Seni melukis telur ini terdapat di Tjekoslowakia, mula2 dengan telur Paskah jang direbus keras kemudian ditjat warna warni oleh gadis2.



Lama2 kelamaan bukan sadja pada hari Paskah tetapi sudah merupakan keradjinan tangan dirumah2 dan telur2 jang dilukis ini merupakan souvenir2 jang indah djuga. Dibawah kita sadjikan beberapa motif dan dengan sedikit fantasi kita bisa membuat dekorasi disudut kamar jang menarik dari bahan2 jang biasanja sudah dibuang...





PAKAIAN UNTUK PANTAI

Pada bulan2 Djuli-Agustus-September dan Oktober ini udara di Indonesia umumnja sangat tjerah.

Maka itu banjak diantara Njonja jang memakai pakaian jang tidak begitu span tetapi lebih menjukai pakaian jang longgar dan tidak begitu gerah rasanja dimusim panas ini.

Pakaian gaun dalam gambar ini adalah salah satu tjontoh pakaian jang longgar jang kelihatan sangat tjantik dan tidak bikin gerah badan.

Gaun ini baik dipakai diwaktu djalan2 dipinggir pantai sambil menikmatkan hawa laut jang segar dan sepoi2.

Gaun model ini hanja memerlukan tjita sepandjang 3 meter lebar 90 cm. Potongannja sangat sederhana sekali dan tentu Njonja dengan melihat gambar ini dengan segera bisa membikin sendiri.

Sudah tentu untuk Indonesia tali pen diper pendek dan agak lebar sedikit.

MASAK2AN

Kali ini akan kami hidangkan kepada para pembatja berbagai matjam slada, jang sebenarnja dari luar negeri, akan tetapi dengan mudah dapat kita buat disini djuga, karena bahan2nja mudah terdapat.

Masakan slada mudah menjiapkannja tidak memakan waktu lama, lagi sehat serta segar untuk iklim jang panas seperti di tanahair kita ini.

1. **Slada Nanas** (Pineapple Slaw).
   Bahannja : kobis di-potong2
   nanas di-potong2 persegi
   Untuk bumbunja (mayonnaise) :
   sebutir telur
   mritja jang telah dihaluskan
   garam dan gula setjukupnja
   3/4 sendok teh mosterd (dapat dibeli ditoko2) dua sendok makan tjuka satu mangkok minjak slada satu sendok makan air djeruk nipis
   Nanas dan kobis ditjutji bersih.
   Membat bumbunja (mayonaise) :
   Tjampurlah telur, garam, gula, mosterd dan mritja. Kotjoklah ini lalu tambahkanlah sedikit demi sedikit tjuka serta minjak slada dan air djeruk. Dikotjok terus sampai kental.
   Bila sukar untuk mendapatkan mosterd dapat pula tidak memakai ini.

2. **Slada lobak dan wortel.** (Turnip and carrot slaw).
   Bahannja : lobak dan wortel diparut dengan parut gobed, atau dipotong2 pandjang2 tipis2 daun slada, atjar mentimun brambang dan tjabe rawit.
   Membuatnja : Tjampurlah lobak dan wortel dengan mayonaise.
   Menghidangkannja diatas piring datar diletakkan daun slada. Kemudian diatasnja diletakkan tjampuran wortel dan lobak dan dihias dengan atjar.

3. **Slada tjampur musim semi** (Tossed spring salad).
   Bahannja : wortel jang diparut dengan parut gobed, atau di-potong2 pandjang2 tipis2 kobis di-potong2 sledri jang ditjintjang mentimun di-potong2 persegi, dibuang isinja radijs di-potong2.
   Bumbunja untuk slada ini dinamakan "Russian Dressing" , jaitu mayonnaise tsb. ditambah dengan tjabe jang ditumbuk/djuleg halus. Wortel, kobis, sledri, mentimun radijs dicampur dengan mayonnaise jang pedes ini.

4. *Slada kentang* (Potato salad).
   Bahannja : dua butir telur rebus (keras) kentang rebus jang dipotong2 persegi sledri jang dipotong2, ditjampur dengan kentang daun slada.
   Untuk bumbunja (cooked salad dressing — bumbu slada jang direbus tepung terigu
   garam, gula, meritja halus setjukupnja — tjabe ditumbuk halus
   3/4 sendok teh mosterd kering
   sebutir telur — susu
   tjuka
   mentega atau margarine.
   Membuat bumbu slada rebus :
   Tjampurlah tepung, garam, mosterd, mritja dan tjabe. Kotjoklah telurnja dan tjampurlah dengan tjampuran tepung. Tuangkan tjampuran ini sedikit demi sedikit kedalam air mendidih diatas api dan tambahkanlah sedikit demi sedikit susu. Aduklah sampai kental. Masukkanlah mentega serta tjuka.
   Setelah bumbu slada ini dingin lalu dituangkan diatas kentang, telur rebus jang di-potong2, dan diatur diatas daun slada jang diletakkan dalam piring datar.

KAUM IBU & POMG

Selain daripada itu patut pula disambut keputusan Madjelis Permusjawaratan Rakjat Sementara untuk menetapkan pendidikan Taman Kanak2 mendjadi Pola Projek, mengingat hal ini sudah merupakan kebutuhan kaum ibu jang mendesak. Dalam hal menjaturagakan pendidikan dirumah dan pendidikan disekolah,. maka kaum ibu seharusnja mengambil peranan jang penting dalam organisasi2 POMG (Persatuan Orang Tua Murid dan Guru) untuk membantu supaja anak2 kita mendjadi pandai dan patriotik.

(Dari pidato Njonja Suharti Suwarto didepan sidang MPRS).

DARI MANIFESTO POLITIK.

Tudjuan Revolusi Indonesia dibidang Mental dan Kebudajaan :

1. Revolusi Kita bukan hanja Revolusi materiil, tetapi djuga Revolusi mental.
2. Kita harus berani membongkar alat2 jang lama dan membangun jang baru untuk meneruskan perdjuangan diatas rèl revolusi.
3. Revolusi kita tidak hanja meminta sumbangan keringat atau disiplin, tetapi tidak kurang penting ialah kebutuhan untuk mentjiptakan fikiran2 dan konsepsi2 baru.
4. Kita harus berdjuang menentang imperialisme kebudajaan dan Pemetah harus melindungi dan mendjamin berkembangnja kebudajaan nasional.

*

BERAPA PENDUDUK INDONESIA ?

Menurut Statistical Book of Indonesia 1959 keluaran Biro Pusat Statistik di Djakarta maka djumlah penduduk Indonesia terketjuali daerah Irian Barat adalah sbb. :

Tahun 1930 (menurut hasil sensus) **sebanjak 60.413.000 djiwa.**
Tahun 1940 sebanjak 70.112.00 djiwa.
Tahun 1950 (tjatatan2 sementara) **sebanjak 76.571.000 djiwa.**
Tahun 1951 (tjatatan2 sementara) **sebanjak 77.719.000 djiwa.**
Tahun 1952 (tjatatan sementara) **sebanjak 78.885.000 djiwa.**
Tahun 1953 (tjatatan2 sementara) **sebanjak 79.886.000 djiwa.**
Tahun 1954 (tjatatan2 sementara) **sebanjak 80.887.000 djiwa.**
Tahun 1955 (tjatatan2 sementara) **sebanjak 82.621.000 djiwa.**
Tahun 1956 (tjatatan2 sementara) **sebanjak 84.432.000 djiwa.**
Tahun 1957 (tjatatan2 sementara) **sebanjak 86.659.000 djiwa.**
Tahun 1958 (tjatatan2 sementara) **sebanjak 88.900.000 djiwa.**



Pertjikan A.K.

Kartini dan Tjinta Tanah-Air

BERTEPATAN dengan hari peringatan ke 17 proklamasi kemerdekaan RI 17 Agustus 1945, maka baiklah kita bersama mengenangkan tjita2 Kartini jang mulia, terutama jang berkenaan dengan ketjintaannja jang agung akan tanah airnja. Dalam suratnja kepada Njonja Abendanon tertnggal 10 Djuni 1902, Kartini menulis sbb. :

"Tidak terlukiskan riang gembira rasa hati, bila ternjata, orang lain menjetudjui dengan sepenuh hatinja barang sesuatu jang bagus pada pemandangan kita, terutama bila barang jang barang bagus itu, buah pikian daa rasa hati kita sendiri !

Terkenanglah pula saja kepada suatu waktu, pada penghabisan tahun 1900. Unggas saja, pada waktu itu, tiada terperikan riangnja menjanjikan lagu senang indah2, melagukan kesenangan bahagia dan sjukur: Benarlah, ada djuga ketikanja dalam hidup kita, kita berasa bahagia dengan sangatnja ! Dan kenangan kepada ketika jang demikian, menjadi harta kekajaan seumur hidup, mendjadi tjahaja dihari gelap, menghilangkan dahaga djiwa, bila djiwa itu berputus asa.....

Kami sekali-kali tiada hendak mendjadikan murid-murid kami djadi setengah orang Eropah, atau orang Djawa kebelanda-belandaan. **Maksud kami dengan mendidik bebas, ialah terutama sekali akan mendjadikan orang Djawa itu orang Djawa jang sedjati, orang Djawa jang berdjiwa karena tjinta dan gembira akan tanah air dan bangsanja, jang senang dan gembira melihat kebagusan, bangsa dan tanah airnja, dan ..... kesukarannja ! .....**

Kalau orang mengawinkan tumbuh-tumbuhan atau binatang jang berlainan bangsa, maka diperoleh matjam tumbuh-tumbuhan dan binatang jang lebih baik keadaannja. Tidak akan demikian pulakah halnja dengan adat kebiasaan bangsa jang berlainan? **Bila barang sesuatu jang bagus daripada bangsa jang satu ditjampur dengan sesuatu jang bagus daripada bangsa lalu, tidakah akan timbul adat kebiasaan jang lebih baik dan lebih bagus, dari pertjampuran itu?"**

Demikian perasaan tjinta tanah air jang ditjerminkan oleh Ibu Kartini tersebut diatas. Ternjatalah bahwa tjinta tanah air jang dikandung oleh Ibu Kartini tidaklah sempit. Tjinta tanah air tidak hanja mengandung arti tjinta akan kejndahan alamnja, tetapi djuga tjinta akan rakjatnja dan kesukarannja.

Tjinta tanah air djuga mengandung arti menerima hal2 jang bagus daripada bangsa lain untuk lebih baik memadjukan bangsa kita. Untuk itu tidakkah boleh kita berputus asa dalam perdjuangan.

Sebagaimana digariskan dalam Manipol, maka perdjuangan nasional kita melawan imperialisme/kolonialisme dan feodalisme untuk menjelesaikan revolusi Agustus 45 bersifat multi-kompleks dan berat. Tetapi kita semua jakin bahwa kemenangan pasti kita tjapai. Untuk itu marilah kita mengendapkan akan pesan Ibu Kartini tentang kejakinan akan masa baru jang akan datang itu, jang dilukiskan dalam suratnja jang tidak diumumkan, jaitu sbb. :

"Paham lama jang sudah turun-tumurun, tida dapat dengan sebentar sadja disisihkan, akan menggantinja dengan paham baru.

Berkuasa barang jang lama itu, oleh karena masih dihormati oleh orang seluruh negeri ; tetapi tumbuhan muda jang segar itu tentulah akan menang djua."

Marilah dalam memperingati ulang tahun ke-17 Revolusi Agustus 1945 kita semua mengamalkan darma bakti kita untuk mewudjudkan tjita2 Kartini mendjadi kenjataan.

Dari RE SO PIM :

Rakjat memang sabar, tetapi perut tak dapat menunggu lama.

Kesabaran rakjat itu hanjalah ada, djika rakjat melihat bahwa ada prospect (harapan kedepan) kearah terlaksananja tjita-tjita Politik Nasional atau tjita-tjita Sosial Nasional.

PEMBERANTASAN BUTA HURUF

G = do
2/4

Lagu + sjair : S. Hadisubroto.
Larasan : Soedarmo W.

A 5 5 / 3 3 / 3 2 3 4 / 3 . / 1 0 1 3 / 5 5 / 4 3 4 3 /
S 0 / 0 5 5 5 / 5 # 5 6 / 5 . / 3 0 3 5 / 1 1 / 7 5 7 5 /

Madjulah bangsa kita se-mu- a. menudju ke-arah baha-
Madju bangsa kita semu- a.
Buta hu- ruf masih mradjale -la, di-se-luruh Indone -
Buta huruf 'sih mradjalela.

2 . / 0 7 1 / 2 2 / 2 3 4 2 / 7 . / 5 0 5 5 / 1 7 1 /
4 . / 0 2 3 / 4 4 / 4 5 6 4 / 2 . / 1 0 1 1 / 7 2 3 /

gia. Marilah ki-ta berlomba lomba, dalam membrantas
sia. Itulah kemenangan jg. pertama, terhadap kema -

2 1 2 / 3 . / 0 5 5 / 3 3 / 3 2 3 4 / 3 . / 1 0 1 3 /
4 3 4 / 5 . / 0 0 / 0 5 5 5 / 5 # 5 6 / 5 . / 3 0 3 5 /

buta sastra; Beladjarlah, djangan putus- a- sa, menu-
Beladjar djangan putus-asa,
djuang bangsa; Brantaslah bu-ta huruf sek-sa-ma, hingga
Brantas butahuruf seksama,

5 3 / 4 5 / 6 . / 0 6 6 / 6 2 2 / 2 3 4 / 5 6 5 3 /
1 3 / 4 5 / 6 . / 0 6 6 / 6 4 4 / 4 3 6 / 1 7 1 5 /

lis dan membatja. Untuk mendjundjung deradjat kita semu-
akar akarnja. Untuk kepentingan bangsa kita semu-

1 0 5 5 / 6 . 1 / 3 2 1 7 / 1 . / 0
3 0 5 5 / 4 . 3 / 5 4 3 2 / 3 . / 0
a, selu-ruh bangsa Indonesia.
a, membangun Negara Mer-de-ka-

Pintu Gerbang kearah pembebasan wanita ialah melek huruf. 40% Dari Rakjat Indonesia, diantara mana sebagian besar terdiri atas kaum wanita, masih butahuruf. Bertepatan dengan Dwiwinda Proklamasi 17 Agustus 1945 ini mari kita berlomba-lomba lebih mempergiat lagi pemberantasan butahuruf dikalangan kaum wanita Indonesia agar kemadjuan dan emansipasi lekas tertjapai.

Tjerpen :

RAHASIA

(Sugiarti Siswadi).

Dua anak gadis ketjil itu berbimbingan tangan meninggalkan halaman rumah. Rambutnja jang pendek sampai kebahu bergantungan ter-umbai2. Rambut jang halus dan lembut. Mereka berdjalan me-lontjat2 setengah menari seperti dua rama-rama.

"Sekarang kau main dirumah kami ja. Sampai siang nanti. Nanti kita buat boneka. Bagus. Dari kain2 pertja."

"Bagusnja, bagusnja," sorak Ani. Ia telah lupa boneka terbarunja jang dapat memedjamkan mata, tersenjum dan mengeluh. Bahkan ia lupa pada Dacochan hitamnja jang sebetulnja ia bentji, oleh2 ajahnja dari Djepang. Membuat boneka2 sendiri. Alangkah indahnja nanti.

"Nanti kita buat tempat tidurnja ja. Kemarin aku kumpulkan dos2 obat njamuk. Kita buat kasurnja dan bantalnja. Alangkah sedapnja." tjeloteh Mimi tanpa henti.

"Enak, enak," njanji Ani.

Mereka sampai kerumah Mimi diseberang djalan. Rumah itu sunji, hanja dari dapur mengepul asap, tanda ada seseorang sedang masak. Ani berhenti dahulu didepan kandang kelintji, melihat kelintji putih me-lontjat2 dengan manisnja.

"Ini jang belang hitam punja Toto, tetapi Mimi jang mentjarikan rumputnja tiap hari. Ini jang putih besar punja ju Sri, dan jang putih bersih seperti kapas punjaku."

"Ini jang belang merah?" tanja Ani sangat ingin.

Mimi memandang Ani, ia tahu maksud sehabatnja. Tetapi ia tidak berani mendjandjikan sesuatu. Kemudian dibukanja kandang dan ditangkapnja si belang merah.

"Kau boleh memegangnja. Boleh menggendongnja."

„Aduh manisnja, matanja bening, bulunja lunak. Kau anak manis, siapa namamu? Mau kau makan tjoklat? Mau kau ikut aku?" budjuk Ani dengan lutjunja. Mimi tertawa. Dengan enggan, Ani memasukkan kelintjinja itu lagi kekandang. Mereka me-lontjat2 me-nari2 melewati dapur, dimana nenek Mimi sedang masak. Bau bumbu jang digoreng menusuk hidung Ani.

"Aduh mbah, sedap nian baunja. Lapar perut Ani dibuatnja," seru Ani mandja. Embah tertawa dan menggelengi. "Hanja sajur tempe Ani. Kalian dirumah tiap hari potong ajam, masakan irigin masakan embah." Ani mengulurkan lidahnja sambil menggelengkan kepala: "Selalu tidak enak makan dirumah, mbah. Boleh Ani makan disini nanti?" Embah jang tua itu tersenjum dan membelai rambut Ani jang berpita merah. Mimi menarik tangan Ani.

"Sekarang kita membuat boneka ja Ni?" Kedua gadis itu melewati ruang makan jang sangat sederhana.

"Kemana Ibu Mi?"

Mimi mengedjapkan mata penuh rahasia.

"Tentu sadja ibu pergi ..... ia rapat." djawabnja penuh kebanggaan. Kedua gadis ketjil itu berbimbingan tangan masuk kekamar anak2. Ibu2 muda berusia lima tahun itu asjik membongkar pertja2 kain jang disimpan dilemari jang dibuat dari bekas peti sabun. Tangan jang tjekatan meng-gulung2 pertja, mendjahit, menjambung, dan djadilah boneka2 ketjil jang dimata mereka indahnja melebihi boneka Inggris oleh2 ajah Ani dari perdjalanannja jang terachir. Mereka seperti lupa waktu, dan sambil tangan2 ketjil itu bekerdja, mulut jang bidjak tidak berhenti bertjeritera, memberi hidup kepada perumahan boneka jang mereka bina. Pada pertengahan permainan, Toto adik Mimi, jang berusia tiga tahun datang menggabung, dan ketiga anak itu bermain dengan damai.

"Besok aku boleh main kesini lagi Mi?"

Mimi mengangguk mengiakan, dan matanja ber-seri2. Begitu djuga mata Ani. Kira2 djam duabelas ibu Mimi mendjenguk dipintu kamar.

"Alangkah manisnja anak2ku ini. Sedang main apa kalian?" suaranja penuh dengan kehangatan dan mukanja jang ketjapean itu berseri melihat buah hatinja.

"Ibu datang, ibu datang," sorak Toto, dan sekedjap ia sudah dalam pangkuan Ibunja.

"Ibu tjium To, tjium. Lagi dong, masa hanja satu kali. Tiga kali lagi. Mimi, masa tidak ingin kau mentjium ibu, ibu sudah kangen ini." Mimi dan Toto tenggelam dalam pelukan Ibunja. Dan Ani berhenti bermain, melihat mereka jang berkasih2an itu dengan muka jang penuh duka. Ia merasa terasing dalam rumah sahabatnja. Matanja jang bulat djernih itu penuh air mata, lekas2 ia menunduk dan diusapnja dengan udjung gaunnja. Ia pusatkan perhatiannja pada boneka. nja jang tadi dihidupinja dengan kata2nja penuh kasih. Boneka ini sedang sakit, dan ajahnja — dimainkan oleh Toto — sedang memanggil dokter — dimainkan oleh Mimi. Tetapi sekarang Toto dan Mimi sudah melalaikan kewadjibannja, mereka tidak lekas pulang mendjenguk boneka jang sakit itu. Persis seperti jang ber-kali2 terdjadi dirumahnja. Apabila satu dari anak2 itu sakit, tidak ada usaha jang nampak ber-sungguh2 untuk lekas mengobati, baik dengan tabib ataupun dengan kasih sajang. Biasanja, sopirpjalah jang ditugas untuk mengantar anak2 kedokter. Ibunja selalu sibuk, berdandan bagus2 dan pergi dengan ajahnja jang djuga selalu sibuk, mengadakan perdjalanan keluar negeri untuk memperluas perdagangannja. Dan apabila Ibu sudah berdandan bagus, djangan harap anak2 akan mendapat tjium atau peluk, karena ibunja chawatir bahwa dandanannja jang rapi mendjadi kusut.

"Tjup, tjup bonekaku jang manis, sebentar lagi dokter datang dengan ajah."

Mimi sekarang kembali lagi bermain. Tetapi Ani masam mukanja.

"Kalian lambat datang. Lihat anakku tambah keras sakit. Sebentar lagi dia tentu meninggal", kata Ani dengan ter-isak2. Ia ingat, ketika dia sendiri sakit keras, radang paru2, dan dirasanja badannja seperti dibakar api, tetapi Ibu tidak pula datang menengok. Hanja Inem, babu pengasuhnja dengan setia duduk didekatnja, tetapi dia inginkan ibunja duduk disitu, bukan Inem. Ketika itu ia merasa, bahwa ia pasti mati, dan sebelum mati ia ingin melihat ibunja untuk penghabisan kali, mentjium pipinja jang senantiasa harum, memeluk tangannja jang lembut dan wangi. Tetapi dia tidak meninggal, dan ibunja tidak mentjiumnja.

"Tjoba saja periksa njonjah," kata Mimi, se-olah2 dia dokter jang sangat pandai.

"Tidak, kau dokter djahat. Tidak lekas memeriksa bonekaku", djawab Ani.

"Dia tentu mati, tentu mati, bonekaku jang manis". Ani menangis, keras2, dan didorongnja Mimi sampai terdjatuh telentang. Mimi menangis djuga keras2, sambil mengumpat: "Itu bonekaku, bonekaku. Pertja kainku. Kau hanja ikut main." aku tidak punja apa2. Memang aku anak miskin, anak malang, tidak punja apa2. Tidak ada jang menjajangi. Ambil, ambil kembali." Toto jang kebingungan itu ikut pula menangis melihat dua orang gadis tjilik itu bertengkar.

Pintu terbuka. Dan ibu masuk dengan senjum.

"He, kenapa anak2 manis pada menangis? Ah, lebih baik kita bermain dengan damai, daripada bermarah2an."

"Habis Ani nakal. Aku didorongnja hingga djatuh telentang."

"Mimi nakal. Dibiarkannja bonekaku sakit keras. Lihatlah dia hampir meninggal."

Ibu tertawa, lalu mendekati boneka Ani jang lutju sekali, karena terbuat dari aneka ragam perija kain: "O, memang dia sakit keras, nak, dia lapar. Belum makan dari tadi. Jo, kita makan sekarang, adjak bonekanja."

Wadjah tjemberut itu sekarang mendjadi tjerah. Ibu membimbing Ani dikiri dan Mimi dikanan, ditjutji kaki tangannja dikamar mandi. Mereka duduk mengelilingi medja makan, dimana ajah Mimi sudah menunggu.

Mimi tidak dapat menangkap tjakap sahabatnja. Dipukulnja njamuk jang menempel dipahanja.

"Ah, kau sadja bohong Ni. Ajah ibumu sajang sekali kepadamu. Permainanmu penuh sekamar, kau punja dacochan dari Djepang ..... hi geli aku lihat rupanja jang hitam dan matanja jang melotot itu."

"Aku djuga."

"Kau punja boneka jang dapat menangis, dapat ketawa, dan merem melek. Aku kepengin deh. Tetapi ajah tidak punja uang, dan ibu tidak kaja. Djadi ja, tinggal ingin."

"Kukasihkan semua bonekaku, asal kau mau meminta kepada ajah ibumu, supaja aku djadi anaknja. Betul deh, betul2".

"Betul?"

"Sumpah, Mi, sumpah."

Mimi tertawa.

"Tetapi ini rahasia kita sendiri ja. Pegang teguh. Hanja aku, kau ajah dan ibumu jang boleh tahu, bahwa aku, aku ..... mendjadi anak ibumu djuga. Mendjadi anak ajahmu, dan djadi kakakmu."

"Nanti malam kuminta pada ajah ibu."

"Semua tidak boleh tahu. Djuga ju Sri, djuga Toto. Betul ja? Nah sekarang aku pulang dulu. Besok kabari aku, apa ibu ajahmu mau mengambil anak aku."

Ani melompat turun dari pagar dan berlari pulang. Sampai dipintu halaman, ia berhenti dan menoleh kepada Mimi jang masih berdjuntai. Ia berteriak.

"Djaga rahasia kita ja Mi".

"Ja," djawab Mimi, walaupun ia tidak tahu benar apa maknanja semua itu.

Gadis kesepian itu hilang dibalik pepohonan. Dan pada malam sepi, sebuah djendela dirumah pedagang kaja itu terbuka, dan sebuah kepala jang mungil tersembul. Ani memandang arah rumah Mimi. Semalaman ia tidak tidur, mengenangkan alangkah nikmatnja mendjadi anak Ajah Ibu Mimi, jang lemah lembut, penuh kasih sajang. Dadanja sesak, penuh dengan rahasia besar, rahasia jang terbesar sepandjang usianja jang masih muda itu .....!

Tjuplikan

PAMERAN POLA PEMBANGUNAN

DALAM Pameran Pola Pembangunan Semesta Tahapan I jang diadakan di Pegangsaan Timur 56 mendjelang Dwiwindu Kemerdekaan R.I. dalam stand Departemen Perdagangan antara lain terdapat grafik tentang konsumsi barang2 sandang-pangan per kapita atau per djiwa sebelum dan sesudah pembanguann semesta tahapan I selesai.

Dibawah ini kami kutipkan grafik tsb. sbb.:

sebelum pembangunan		sesudah pembangunan
88,8 kg	beras	115 kg
8,05 kg	gula pasir	12,6 kg
0,55 kg	garam	0,36 kg
17,20 lt	minjak tanah	108 lt
9,02 lt	minjak goreng	72 lt
6,55 m	tekstil	15 m
3,6 kg	ikan asin	2.16 kg
16,24 kg	protein hewan	26,49 kg

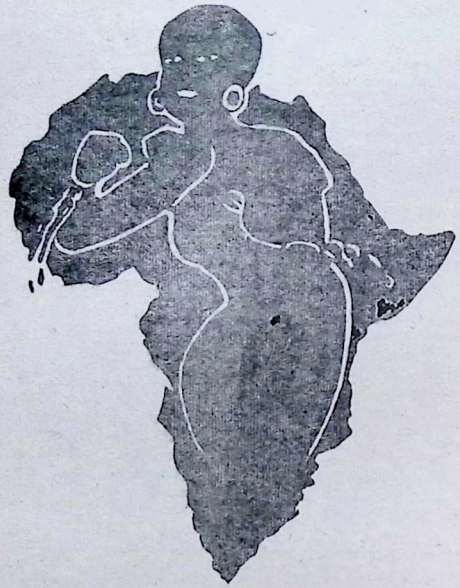
Djuga sangat menarik projek2 perumahan rakjat di-desa2 dari Departemen2 Sosial, Kesehatan dan Transkopemada jang masing menondjolkan segi2 sosialnja, kesehatannja dan pembangunan masjarakat desanja jang sudah tentu perlu dikoordinir agar segi2 jang baik disintesekan.

Djuga masaalah landreform dan land-use atau penggunaan tanah sangat djelas diperlihatkan dalam stand Departemen Agraria jang djika dilaksanakan setjara konsekwen akan mempunjai djengkauan pengaruh jang sangat djauh pada struktur masjarakat di-desa2 jang sudah tentu mempunjai pengaruh timbal-balik pada proses emansipasi atau pembebasan kaum wanita Indonesia. Inilah sekedar tjuplikan2 dalam pameran itu.

Mengingat sangat pentingnja pola pembangunan semesta ini dan sesuai dengan wedjangan Presiden Sukarno agar pola pembangunan itu diketahui seluas2nja oleh Rakjat Indonesia maka sudah tentu akan baik sekali djika pameran2 pola serupa itu djuga diselenggarakan di-lain2 tempat penting di Indonesia ini, misalnja disetiap Ibukota Daswati I dengan maksud menanamkan enthousiasme dikalangan Rakjat agar ikutserta dalam pembangunan tsb. (Henny).

*

STOP GENOCIDE DI ANGOLA



SK. MINGGUAN INGGERIS "OBSERVER" memberitakan bahwa kira2 50 orang telah dibunuh dan 60 buah desa telah dibumihanguskan di Angola sebagai akibat pemboman2 dengan bom napalm dari udara jg dilakukan oleh kaum kolonjalis Portugis dalam usahanja jang sia2 dan putusasa untuk menjelamatkan daerah djadjahannja jang terbesar dan terkaja.

Dengan didjiwai oleh Srikandi Afrika **ANNA ZINGI mBANDI** jang memimpin perang perlawanan terhadap intervensi kaum pedagang budak Portugis di Angola pada pertengahan abad ke-17 di Angola kini Rakjat Angola beserta kaum wanitanja memberikan perlawanan total kepada usaha2 terachir kaum pendjadjah Portugis untuk terus bertjokol di Angola itu. Rakjat Angola tak kenal istilah mundur biarpun beratus2 dari pemimpinnja meringkuk dalam pendjara dengan mengalami segala siksaan dan hinaan. Biarpun beribu2 Rakjat Angola termasuk kaum ibu dengan menggendong anaknja tiap hari digiring keperkebunan2 jang djauh dari tempat tinggalnja untuk melakukan kerdjapaksa buat kepentingan kaum kolonialis kebun Portugis itu maupun semangat perlawanan Rakjat Angola tak kundjung padam.

Barisan pengungsi tiap hari terus membandjiri daerah2 aman jang dikuasai oleh Tentera Kemerdekaan Angola karena mereka itu tak sudi dan tak tahan lebih lama lagi hidup dibawah kungkungan dan terror kolonial Portugis.

Sebagaimana djuga Rakjat Indonesia pernah mengangkat sendjata melawan kaum kolonialis Belanda jang tidak mau tahu tentang hak menentukan nasib sendiri dari bangsa2 lain djuga Rakjat Angola tak akan meletakkan sendjata sebelum kaum kolonialis Portugis mengakui hak menentukan nasib sendiri Rakjat Angola dan setjara sukarela meninggalkan bumi Angola.

Seperti jang diutarakan oleh wakil Palang Merah banjak dari para pengungsi itu tinggal tulangkulit belaka dan banjak jang menderita luka2 akibat pemboman2 kolonial itu. Koresponden "Observer" malah melihat dengan matakepala sendiri tentang anak laki2 7 tahun jang penuh dengan luka2 granat fosfor. Anak lainnja menderita luka2 berat, tetapi dapat ditolong sesudah serdadu2 kolonial Portugis membunuh ajah dan kakaknja.

Di Afrika Selatan Barat Daja bangsa jang berdjumlah 4½ djuta djiwa sedang menjabung njawa melakukan perdjuangan jang sengit melawan kepentingan2 kolonial jang berbau tambang intan, minjak, kopi dan hasil2 bumi tropik lainnja. Mereka melawan genocide atau pembunuhan massaal dari kaum kolonial.

Perdjuangan ini memerlukan setiakawan jang tak terhingga dari seluruh ummat manusia jang berdjiwa madju, jang mengutuk sistim kolonial jang serasi lagi dengan abad ke-20 ini. Segala pemisahan rasial buatan jang dipaksakan oleh kaum kolonialis Portugis dan segala manipulasi konstitusionil jang menjunglap djadjahan Angola mendjadi propinsi seberang lautan jang merupakan resep klasik dari kaum pendjadjah apabila kedudukannja terdesak tak akan menghilangkan kenjataan bahwa Rakjat terdjadjah jang telah sedar dan bangun mendengungkan lagu perlawanan tak akan bisa dibendung lagi arusnja selain daripada mengakui hak mereka untuk merdeka setjara penuh.

Pikiran kita melajang pada pedjuang2 jang gigih di Aldjazair, di Bizerta, di Goa dan di Angola dimana kaum ibu banjak memberikan andilnja dalam perdjuangan itu.

Djuga kaum wanita Indonesia menjertai perdjuangan kaum wanita Angola untuk hak2nja jang penuh, untuk merdeka. Kami menjertaiMu !



MENGURANGI / MENAMBAH BERAT BADAN

BILA njonja memandang kritis ditjermin dan merasa bahwa njonja tak lagi bisa digolongkan "langsing" atau "padat berisi" melainkan mudah njonja telah mendjadi "gemuk", maka djangan tunggu lama2 mulailah dengan usaha2 mengurangi kelebihan lemak jang selain bisa memberatkan kerdja otot2 terutama djantung, djuga mengurangi ketjantikan wadjar. Tjaranja djangan ter-gesa2 dengan puasa berhari2 atau takut makan, melainkan setjara ber-angsur2 .

Makanlah sebagai biasa, umpama tiga kali sehari, Hanja harus didjaga calori dalam makanan supaja sedikit sadja. Sebaiknja jang perlu dihentikan jalah makan gula2, bombon, kue2 diantara waktu makan Lauk pauk supaja tak banjak garamnja dan minuman djangan terlampau manis. Disamping itu buah2an dan sajur2an tak berbahaja dan tak akan menambah gemuk, malahan menjingsatkan badan.

Djauhi masak2an jang banjak mengandung lemak dan room dari susu. Selain itu, bagaimanapun rasa malasnja untuk bergarak badan setiap pagi, sebaiknja badan dipaksa untuk bergerak, baik ber-djalan2, maupun senam dikamar dengan tjukup udara bersih.

Sebaiknja njonja djangan lekas pertjaja kepada obat2an untuk menguruskan badan dari berbagai matjam "tabib" jang termuat diiklan, agar tak membahajakan kesehatan. Menguruskan dengan tjara wadjar akan tidak mengakibatkan daging dan kulit kendor dan kerinjut2. Silahkan mentjoba, mudah2an berhasil .....!!!

Bagaimana bila badan kita kurus sehingga kita merasa malu mengenakan pakaian mandi atau badju jang tipis?

Segala suntik lever, vitamin ataupun istirahat digunung tak ada guna apabila kita tidak setjara disiplin mengatur makanan kita, baik waktu maupun isinja. Sebaiknja kita tidak hanja 3 kali sehari makan tetapi lebih, umpama selain pagi hari djuga djam 11 siang minum susu atau buah2an, djuga djam 4 sore dan lagi sebelum tidur. Sajur majur dan buah2an jang segar sangat berguna, djuga sup kental jang mengandung banjak lemak. Makanlah per-lahan2 dengan mengunjah baik2 agar mempermudah pentjernaan makanan. Banjaklah mengaso dan tidur djangan kurang dari 8 djam.

Dalam waktu jang tak lama kita akan bertambah nafsu makan, kalau menurut nasihat dokter harus minum tablet-tablet vitamin atau minum tonic maupun levertraan supaja djangan malas2 atau "lupa".

Itu lebih baik, dari pada membajar banjak uang bila kita sakit. Gerak badan djangan ditinggalkan. Mudah-mudahan kami bisa bertemu dikolam renang!

Sjaraswati.

Sumber Protein :

ADAKAH NJONJA TAHU BAHWA :

Katjang kedele mengandung : 21½% lemak, 40% protein 15% hidrat arang, 100 I.U vitamin A,70 I.U vitamin B1 dan 4 mg vitamin C.

Katjang hidjau mengandung : 21% protein, 1% zat lemak, 50% hidrat arang, 275 I.U vitamin A, 275 I-U vitamin B-1 dan 9 mgr Vitamin C.

Kelapa mengandung : 4% protein, 43% lemak, 5% hidrat arang, 15 I.U vit. B.

Telur ajam : 4,2% protein, 4,2% lemak, 0,4% hidrat arang, 420 I-U vit. A 14 I-U. Vitamin B-1.

Selain tsebut diatas bahan2 makanan jang banjak mengandung protein jalah daging (kerbau ajam, babi gemuk) tempe, tahu, ketjap, taoge, mentega.

CHASIAT POHON PAPAJA :

Papaja tumbuh besar setelah ditanam kira2 6 bulan lamanja, terdapat pohon2 betina dan djantan. Kadang2 terdapat pada sekelompok bunga djantan beberapa bunga jang bisa tumbuh mendjadi buah tetapi tangkainja pandjang dan disebut papaja gantung. Untuk keperluan djamu atau obat2an maka papaja gantung ini banjak digunakan.

Buah papaja menjedjukkan dan mempunjai pengaruh baik terhadap zat pentjerna dan sering bisa menjembuhkan penjakit2 waduk dan perut. Tetapi papaja tidak selalu baik, bagi wanita jang mempunjai rahim (baarmoeder) membesar atau wanita jang mengeluarkan zat putih telur dalam urine-nja. Bagi jang menderita penjakit nier atau empedu lebih baik djangan makan papaja, djuga bagi penderita2 penjakit exceem atau urat sjaraf.

Daun papaja bisa menghilangkan panas demam dan membersihkan darah. Bunganja djuga sehat unauk dimakan dan menambah nafsu makan. Akar2 maupun kulit batangnja sangat berisi zat obat2an djuga bidji2-nja. ...

BANTULAH

P. M. I.

PETIKAN SEDJARAH

BAHASA DJAWA

SUKU DJAWA menulis dari kiri kekanan. Setiap konsonan (aksara) ditulis tersendiri, tidak digabungkan dengan huruf jang mendahuluinja, dan tidak diadakan pemisah ruang antara kata-kata. Satu atau dua garis pendek diagonal dipakai pada tiap achiran stanza atau baik sastera, dan sering pula sebuah komma, dan ini adalah satu2nja tanda dalam bahasa ini jang dengan sederhana menandai achiran.

*

Di Djawa penduduknja pribumi umumnja menulis dengan tinta India diatas kertas jang dibuatnja sendiri, seperti telah disebutkan lebih dahulu, dan sering pula diatas kertas Eropa atau Tiongkok; tetapi di Bali penduduk pribuminja seringkali menggunakan pena badja, dan menggoreskan aksara2nja itu diatas daun palma jang chusus, seperti tjaranja jang dilakukan di India bagian Barat. Praktek ini masih dilakukan dibeberapa bagian Timur Djawa, dan tak diragukan lagi, dalam periode terdahulu dari sedjarahnja, mendjadi umum diseluruh Djawa. Daun itu disebut lontar (dari **ron** jaitu daun, dan **tal** pohon palma, huruf pertama dan jang terachir ditukarkan), dan daun2 atau manuskrip2 itu digulung mendjadi satu merupakan buku sebagai halnja benua India. Tentang ini saja memiliki beberapa simpanan, jang hampir memuat semua komposisi2 jang menarik dari Djawa.

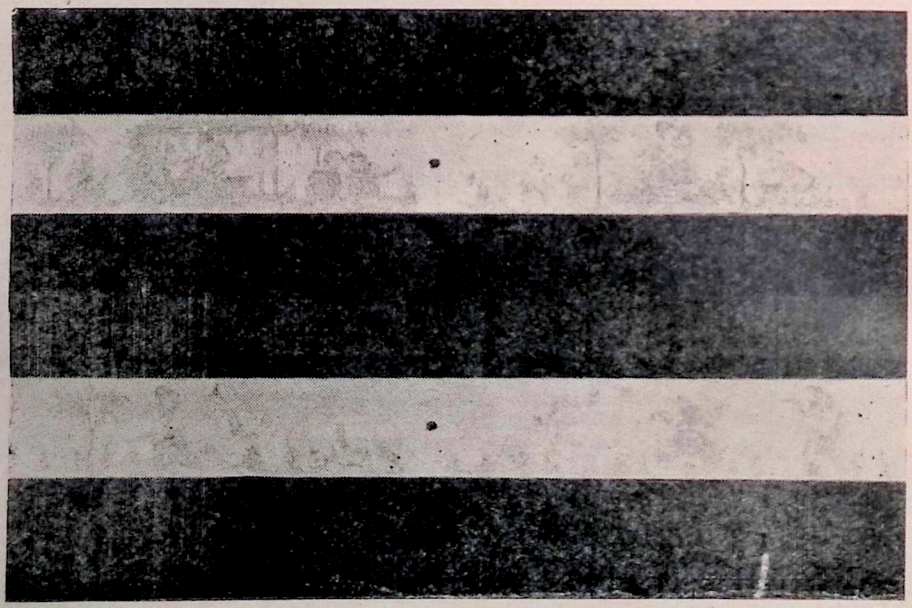
*

Sebagai halnja bahasa Melayu, hampir sebagian besar kata2 Djawa jang primitif itu merupakan dissylables, diutjapkan dengan sedikit tekanan atau aksen pada sylable jang pertama. Ada sedjumlah kata2 turunan, jang dibentuk seperti dalam bahasa Melayu, dengan membubuhkan didepan atau menambahkan partikel2 jang tidak mengandung arti atau tak bisa dipisahkan. Kata2 madjemuk, jang terbentuk karena gabungan dua atau lebih istilah2 jang mengandung arti sering didapati meskipun kata2 itu merupakan bagian jang extensif dari bahasa Djawa.

*

Banjak kata2 dalam artinja jang primitif tidak dichususkan untuk suatu bagian tertentu bagi suatu pidato, tetapi berlaku bagi dua atau lebih. Kata2 benda, sebagai halnja dalam bahasa Melayu, tidak dapat dikatakan memiliki ketentuan kelamin, djumlah atau kazus. Djenis djantan dan betina dari semua binatang, dengan beberapa perketjualian seperti Putra-Putri, Dewa-Dewi, Brahmana-Brahmani, dan beberapa lainnja, ditandai dengan me-

Lukisan diatas daun lontar. **(Foto : Deppen)**



WISMA E. YUNARA

* membikin pakaian wanita dengan stijl jang paling baru

* menjediakan alat-alat kosmetika & parfum

ALAMAT :

DJL. TJIANDJUR 18 - DJAKARTA

nambahkan pada istilah2 umum itu kata2 jang menandai djenis kelaminnja. Djumlah tidak ditandai dengan sesuatu ragam penentuan atau terminasi atau perobahan dalam bentuk katabenda itu, tetapi dengan kata2 jang tersendiri, jang menjatakan djumlah madjemuk atau tunggal; pergaulan dari kata tunggal sering terdjadi, meskipun djarang, untuk menundjukkan kata madjemuk.

Apabila istilah bidji, ekor, buah, keping, dsb. digunakan dalam bahasa Melayu untuk menentukan suatu djumlah tertentu, istilah widji dipakai tanpa pilih didalam bahasa Djawa, apapun djuga kedudukan benda itu. Kata2 benda tidak mempunjai kasus.

Adjektif tidak berobah, dan umumnja menjusul kata2 benda; dan hal ini sering terbentuk dari katabenda dengan menambahkan dimuka satu partikel.

(Dari: The History Of Java, karangan Sir Thomas Stamford Raffles).

*

SELAMAT DWI WINDU PROKLAMASI 17 AGUSTUS 1945.

Direksi, Redaksi, Administrasi dan segenap pembantu API KARTINI dengan ini menjatakan selamat Dwi Windu Proklamasi 17 Agustus 1945 dan marilah kita bekerdja jang lebih baik untuk haridepan jang lebih baik.

Djakarta, 17 Agustus 1961.

PENGUMUMAN

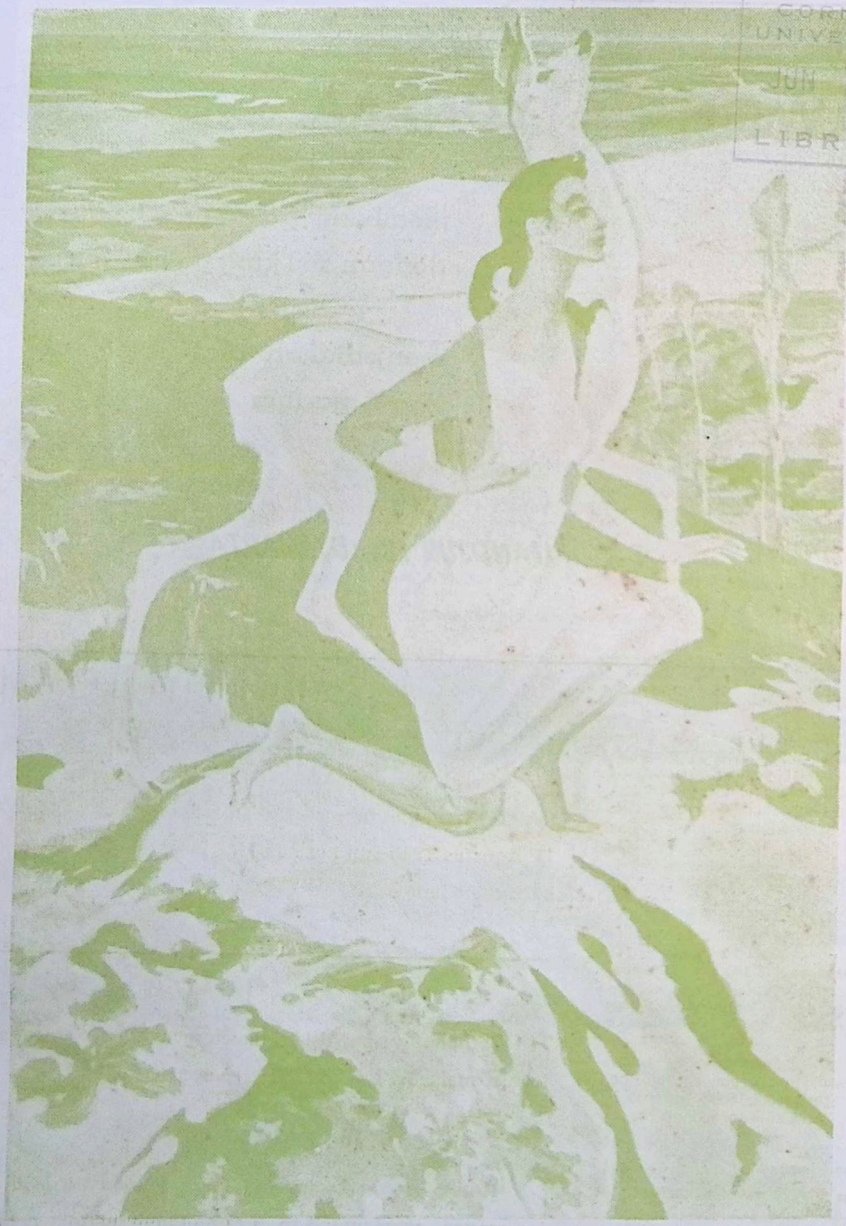
Berhubung sampai kini masih mengalami beberapa kesulitan teknis, maka API KARTINI terpaksa terlambat.

Harap para pembatja maklum.

*

Untuk mentertibkan djalannja administrasi diharap para langganan menjampaikan uang langganannja pada Administrasi dengan alamat : Kramat V/7 Djakarta Kotakpos 2522.

CORNELL UNIVERSITY
JUN 3 1964
LIBRARY



"MENGEDJAR TJITA2" lukisan reproduksi Organes Sadarjan dari Armenia. Lihatlah betapa kuatnja wanita dan kidjang itu mengkonsentrasi pikiran untuk pembebasan wanita dan haridepan jang baik.